

**PENGARUH POLA KONSUMSI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
NELAYAN DI DESA PASAR  
BATAHAN KECAMATAN  
BATAHAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**ATHAHIRATUL JANNAH  
NIM. 17 402 00154**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENGARUH POLA KONSUMSI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
NELAYAN DI DESA PASAR  
BATAHAN KECAMATAN  
BATAHAN**



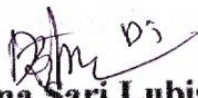
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

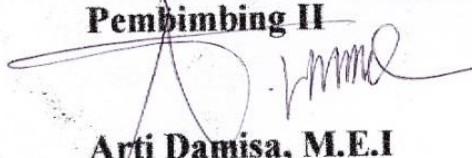
**Oleh:**

**ATHAHIRATUL JANNAH  
NIM. 17 402 00154**

**Pembimbing I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP.198451220140032002**

**Pembimbing II**

  
**Arti Damisa, M.E.I  
NIDN.2020128902**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ATHAHIRATUL JANNAH**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ATHAHIRATUL JANNAH** yang berjudul "**PENGARUH POLA KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PASAR BATAHAN KECAMATAN BATAHAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP.198451220140032002

**Pembimbing II**

**Arti Damisa, M.E.I**  
NIDN.2020128902

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ATHAHIRATUL JANNAH  
NIM : 17 402 00154  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH POLA KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PASAR BATAHAN KECAMATAN BATAHAN** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Januari 2023  
Saya yang menyatakan,



*ATHAHIRATUL JANNAH*  
**ATHAHIRATUL JANNAH**

**NIM. 17 402 00154**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Athohiratul Jannah**  
NIM : 17 402 00154  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nerlayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Athohitaul Jannah**

**NIM. 17 402 00154**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizai Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : Athohiratul Jannah**  
**NIM : 17 402 00154**  
**FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan**

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.**  
**NIP.19780818 200901 1 015**

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, MP**  
**NIP. 19870413 201903 2 011**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.**  
**NIP.19780818 200901 1 015**

**Rini Hayati Lubis, MP**  
**NIP. 19870413 201903 2 011**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIP. 19930227 2019003 1 008**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Januari 2023**  
**Pukul : 14.30 WIB – 17.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus / 70 (B)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **PENGARUH POLA KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PASAR BATAHAN KECAMATAN BATAHAN**

**Nama** : **ATHOHIRATUL JANNAH**  
**Nim** : **17 402 00154**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 November 2023  
Dekan



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**NAMA : Athahiratul Jannah**  
**NIM : 17 402 00154**  
**JUDUL : Analisis Pola Konsumsi dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan**

Desa Pasar Batahan merupakan salah satu desa yang terletak dipesisir pantai Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan. Sumber daya perikanan secara potensial dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, namun pada kenyataan masih banyak nelayan yang berada pada ekonomi yang kurang baik yaitu tingkat pendapatan yang berubah-ubah dan berdampak terhadap pola konsumsi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini masalah yaitu apakah pola konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan dan bagaimana pola konsumsi masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan dan untuk menganalisis pola konsumsi masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori perilaku Konsumen yaitu yang di kemukakan oleh Yusuf Qardawi dalam buku Ekonomi Mikro Islam. Yang menjelaskan tentang pola konsumsi, dan kesejahteraan Masyarakat. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 43 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Adapun pengolahan data menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 25*. Teknik pengolahan data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji T) Dan Uji Koefisien Determinan (Uji  $R^2$ ). Adapun hasil dalam penelitian ini secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa Pola Konsumsi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan. Sedangkan Pola konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan terjadi pola hidup konsumtif, dimana pada saat penghasilan masyarakat Nelayan banyak tidak ditabung melainkan digunakan untuk membeli kebutuhan sekunder, dan ketika pendapatan masyarakat nelayan menurun pada akhirnya masyarakat berhutang dan justru akan semakin memperberat kondisi masyarakat nelayan di pasar batahan. maka dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Pasar batahan tidak sesuai dengan pola konsumsi dalam perspektif islam

Kata kunci: Analisis, Pola Konsumsi, Kesejahteraan



## ABSTRACT

NAME: Athahiratul Jannah

NIM : 17 402 00154

TITLE : Analysis of Consumption Patterns and Their Influence on Welfare of the Fisherman Community in Pasar Batahan Village

Batahan Market Village is one of the villages located on the coast of Batahan District, Mandailing Natal Regency. The majority of people make their living as fishermen. Fisheries resources can potentially improve people's standard of living, but in reality there are still many fishermen who live in poor economic conditions, namely changing income levels and this has an impact on consumption patterns. The problem formulation in this research is whether consumption patterns influence the welfare of the fishing community in Pasar Batahan Village, Batahan District and what are the consumption patterns of the Fisherman community in Pasar Batahan Village, Batahan District. The aim of this research is to determine the influence of consumption patterns on the welfare of the fishing community in Pasar Batahan Village, Batahan District and to analyze the consumption patterns of the Fisherman community in Pasar Batahan Village, Batahan District. The theory used in this research uses the theory of consumer behavior, namely that put forward by Yusuf Qardawi in the book Islamic Microeconomics. Which explains consumption patterns and community welfare. The research methodology used is a descriptive quantitative research method using secondary and primary data. The data collection technique used a questionnaire with a sample of 43 people. The sampling technique is Purposive Sampling. The data processing uses the SPSS Version 25 software application. Data processing techniques use Validity Test, Reliability Test, Descriptive Statistics Test, Normality Test, Simple Linear Regression Test, Partial Test (T Test) and Determinant Coefficient Test (R<sup>2</sup> Test). The partial results of this research (T test) show that consumption patterns have a positive and significant effect on the welfare of the fishing community in Pasar Batahan Village. Meanwhile, the consumption pattern of the fishing community in Pasar Batahan Village has a consumptive lifestyle, where when the fishing community's income is not saved, it is used to buy secondary needs, and when the fishing community's income decreases, the community ends up going into debt and this will actually make the condition of the fishing community worse in the market. resistance. So it can be concluded that the consumption pattern of the Fisherman Community in Pasar Batahan Village is not in accordance with the consumption pattern from an Islamic perspective.

Keywords: Analysis, Consumption Patterns, Welfare

## خلاصة

الاسم : الطاهرات الجنة

نيم : ١٧٤٠٢٠٠١٥٤

عنوان الرسالة : تحليل أنماط الاستهلاك وتأثيرها على رعاية مجتمع الصيادين في قرية باسار باتاهان

قرية سوق باتاهان هي إحدى القرى الواقعة على ساحل منطقة باتاهان في منطقة ماندالينج ناتال. غالبية الناس يكسبون عيشهم كصيادين. يمكن للموارد السمكية أن تحسن مستوى معيشة الناس، ولكن في الواقع لا يزال هناك العديد من الصيادين الذين يعيشون في ظروف اقتصادية سيئة، أي تغير مستويات الدخل وهذا له تأثير على أنماط الاستهلاك. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كانت أنماط الاستهلاك تؤثر على رفاهية مجتمع صيد الأسماك في قرية باسار باتاهان، منطقة باتاهان وما هي أنماط الاستهلاك في مجتمع الصيادين في قرية باسار باتاهان، منطقة باتاهان. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير أنماط الاستهلاك على رفاهية مجتمع صيد الأسماك في قرية باسار باتاهان، منطقة باتاهان وتحليل أنماط الاستهلاك لمجتمع الصيادين في قرية باسار باتاهان، منطقة باتاهان. وتستخدم النظرية المستخدمة في هذا البحث نظرية سلوك المستهلك، وهي التي طرحها يوسف القرزاوي في كتاب الاقتصاد الجزئي الإسلامي. وهو ما يفسر أنماط الاستهلاك ورفاهية المجتمع. منهجية البحث المستخدمة هي طريقة بحث كمية وصفية باستخدام البيانات الثانوية والأولية. استخدمت تقنية جمع البيانات استنباطًا مع عينة مكونة من ٤٣ شخصًا. تقنية أخذ العينات هي أخذ العينات الهادفة. تستخدم معالجة البيانات تطبيق برنامج الإصدار ٢٥. تستخدم تقنيات معالجة البيانات اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الإحصاء الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الانحدار الخطي البسيط، والاختبار الجزئي (اختبار ت) واختبار المعامل المحدد (اختبار ر<sup>٢</sup>). تظهر النتائج الجزئية لهذا البحث (اختبار ت) أن أنماط الاستهلاك لها تأثير إيجابي وهام على رفاهية مجتمع الصيد في قرية باسار باتاهان. وفي الوقت نفسه، فإن نمط الاستهلاك لمجتمع صيد الأسماك في قرية باسار باتاهان يتميز بأسلوب حياة استهلاكي، حيث عندما لا يتم ادخار دخل مجتمع الصيد، يتم استخدامه لشراء الاحتياجات الثانوية، وعندما ينخفض دخل مجتمع الصيد، ينتهي الأمر بالمجتمع إلى الدخول في الديون وهذا سيؤدي في الواقع إلى تفاقم حالة مجتمع الصيد في سوق المقاومة. لذلك يمكن الاستنتاج أن نمط الاستهلاك لمجتمع الصيادين في قرية باسار باتاهان لا يتوافق مع نمط الاستهلاك من المنظور الإسلامي

الكلمات المفتاحية: التحليل، أنماط الاستهلاك، الرفاهية

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pola Konsumsi dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan.**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Repita, M.Si., M.A Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, Selaku Wakil Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Sebagai Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M,E.I, Sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan

7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Dakhrial Jambak serta Ibu tercinta Masriati serta kakak dan abang saya (Walti Sustra Dewi, Sopian Jhoni, Melti Delvita Sari, Ahmad Amir Salim, Muhammad Idham Syaputra, Diyahyu Ropaidah, Riza Asmara, Roy Ilwan) serta adik saya (Ayu Sofia Rahma Dan Husnul Khotimah) yang senantiasa telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do`a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terimakasih juga seluruh keluarga saya yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Untuk sahabat-sahabat tercinta Muhammad Hatta Harahap, S.E, Ahmad Rofii Rambe S.E, Rahmat Hidayat Siregar, Alfy Sahrin, Dandi Rambe, Muhammad Kadirun, Aisyah Fitri Utami Daulay, Desi Utami Piliang, Widya Maulina, yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah-7/IE-1 angkatan 2017, Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan Khususnya Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Islam serta Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa Wadah Kreativitas Seni dan Budaya (UKM-WKSB) UIN SYAHADA Padangsidempuan yang selama ini telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,      Januari 2022  
Peneliti,

**ATHAHIRATUL JANNAH**  
**NIM. 17 402 00154**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat trans literasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, trans literasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddaha dalah vokal panjang yang lambingnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:



1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah Peneliti .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel .....	11
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori .....	15
1. Pola Konsumsi .....	15
a. Pengertian Pola Konsumsi .....	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi .....	16
c. Indikator Pola Konsumsi .....	17
d. Tujuan Konsumsi .....	19
e. Konsumsi dalam Perspektif Islam .....	21
2. Kesejahteraan .....	23
a. Pengertian Kesejahteraan .....	23
b. Konsep Kesejahteraan .....	24
c. Indikator Kesejahteraan .....	27
d. Kesejahteraan dalam Perspektif Islam.....	29
3. Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	43

D. Instrumen Sumber Data.....	45
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	47
F. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
G. Analisis Data .....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian .....	52
B. Karakteristik Responden .....	57
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	61
E. Hasil Analisis Data.....	62
1. Hasil Uji Normalitas .....	62
2. Hasil Regresi Linear Sederhana .....	62
3. Hasil Uji Hipotesis.....	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
1. Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan .....	65
2. Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Pasar Batahan .....	66
G. Keterbatasan Penelitian.....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nelayan sebagaimana tertera interval undang-undang No. 7 diperiode 2016 tentang diperundangan serta dipemberdayaan Nelayan, dipembudidayaan Ikan serta dipetambak Garam, ialah tiap orang nan mata dipencahariannya pelakukan dipenangkapan ikan. dipenangkapan ikan ialah rutinitas buat terperoleh ikan diperairan nan tidak interval keadaan dibudidayakan pelalui alat serta cara nan pengedepankan asas keberlanjutan serta kelestarian, termasuk rutinitas nan menggunakan kapal buat teruat, pengangkut, penyimpan, pendinginkan, penangani, pengolah dan/ ataupun pengawetkannya.<sup>1</sup>

Masyarakat Nelayan ialah sekelompok orang nan pelakukan rutinitas usaha pelalui pendapatkan sumber dipenghasilan asal rutinitas Nelayan makanya sendiri. diperihal kini didasari sesungguhnya indonesia teriliki sumber daya diperikanan nan besar, adanya keterkaitan sektor-sektor diperikanan nan teriliki keunggulan sebagaimana nan dicerminkan asal dipotensi sumber daya nan ada. Indonesia nan ialah negara kepulauan pelalui beberapa besar wilayahnya ialah diperairan. pelalui kondisi bagai kini nan menyebabkan output asal diperairan lebih besar bila dibandingkan pelalui industri-industri lainnya, cara macam kekayaan laut bisa dihasilkan bagai rumput laut, ikan serta sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 diperiode 2016, tentang diperundangan serta dipemberdayaan Nelayan, dipembudidayaan Nelayan, dipembudidayaan Ikan serta dipertambak Garam.

<sup>2</sup> Lovelly Dwindah Dahan, Analisis dipendapatan Nelayan dipemilik dipayang di Kecamatan Koto Tangah Kota dipadang, (*Journal of Economic and Economic Education*) Vol. 5. No. 1, diperiode 2016, Hlm. 48.

Desa dipasar Batahan ialah kemungkinan desa nan terletak dipesisir dipantai Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Mayoritas masyarakat bermata dipencaharian bagai Nelayan. Berdasarkan wawancara pelalui bapak Ruslan Abdi 70% masyarakat Desa dipasar Batahan bermata dipencaharian bagai Nelayan, dimana total keseluruhan dipenduduk Desa dipasar Batahan Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 1328 jiwa, banyaknya Rumah Tangga di Desa dipasar Batahan sebanyak 306 KK, serta Rumah Tangga Nelayan Sebanyak 213 KK.<sup>3</sup>

Para Nelayan nan berada di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal pelakukan rutinitas dipenangkapan ikan dilaut pelalui penggunakan kapal-kapal kecil serta alat dipenangkapan ikan nan relatif sederhana. diperihal kini terpengaruhi besar tingkatnya dipendapatan pereka karena total ikan akibatnya tangkapan nan sedikit. Rendahnya golongan diproduksi terpengaruhi dipenghasilan nan diperoleh dipara Nelayan, diperihal kini saja demi berdampak pelulu terhadap dipemenuhan kebutuhannya dipokok dipara Nelayan, terutama penyangkut dipola konsumsi mereka. Konsumsi ialah dipembelanjaan atas barang-barang serta jasa-jasa ymag dilakukan sebab rumah tangga pelalui tujuan buat terpenuhi kebutuhannya asal orang nan pelakuan dipembelanjaan tersebut. dipembelanjaan masyarakat atas makanan, dipakaian serta barang-barang kebutuhannya pereka yag lainnya digolongkan dipembelanjaan ataupun konsumsi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara melalui Bapak Ruslan Abdi, Selaku Sekretaris Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, disaat Tanggal 04 Januari 2022 dipukul . 10.30 WIB.

<sup>4</sup> Muhammad Edwin Fausi Y, Analisis dipengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dipetani Rumput Laut di Kabupaten Janeponto, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), Hlm. 7.

Dalam rutinitas sehari-hari, seseorang tidak terlepas asal konsumsi, apakah makanya buat terpenuhi kebutuhannya demi makan, kesehatan, dipendidikan, hiburan serta kebutuhannya. dipengeluaran masyarakat buat terpenuhi segala kebutuhannya tertera dinamakan dipembelajaan ataupun konsumsi. kebutuhannya kehidupan insan selalu berkembang sejalan pelalui tuntutan zaman, tidak sekedar buat terpenuhi kebutuhannya kehidupan saja, tetapi saja penyangkut kebutuhannya lainnya bagai kebutuhannya diprimer, sekunder serta tersier.

Konsumsi disaat hakikatnya ialah mengeluarkan entitas interval rangka terpenuhi kebutuhan. Konsumsi peliputi keperluan, kesenangan serta kemewahan. Kesenangan ataupun keindahan diperbolehkan asal tidak berlebihan, ialah tidak terlampaui batas nan dibutuhkan sebab tubuh serta tidak pelulu pelampaui batas-batas makanan nan dihalalkan. Dijelaskan interval al-qur'an surat Al-Maidah ayat 87:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

“Wahai orang-orang nan beriman! Janganlah kamu pengharamkan apa nan baiknya nan sudah dihalalkan Allah kepadamu, serta janganlah kamu pelampaui batas”. ( Q.S Al-Maidah :87)

Pelaku konsumsi ataupun orang nan menggunakan barang ataupun jasa buat penuhi kebutuhannya disebut konsumen. diperilaku konsumen ialah kecenderungan konsumen interval pelakukan konsumsi, buat teraksimalkan kepuasannya. pelalui kata lain, diperilaku konsumen ialah tingkah laku asal konsumen, dimana pereka bisa

---

<sup>5</sup> Q.S Al-Maidah :87



pengilustrasikan dipencarian buat terbeli, penggunaan, pengevaluasi serta diperbaiki suatu diproduk serta jasa pereka.<sup>6</sup>

Teori diperilaku konsumen penjelasan bagaimana orang teriliki barang apa nan ingin dikonsumsi, berapa jumlahnya serta berapa besar kepuasannya nan bakal didapatkannya. Tentu banyaknya diperihal nan dipertimbangkan sebab konsumen disaat dia menikmati barang serta jasa bagai dipreferensi interval dirinya, total uang/pendapatan nan dimiliki, serta dipertimbangna keimanan, hukum, etika serta nilai sosial serta budaya. Islam menetapkan diprinsip dipokok sesungguhnya seseorang pesti pengonsumsi barang serta jasa nan halal serta baiknya (*toyyib*).<sup>7</sup> bagai firman Allah interval Q.S Al-Nahl surah 16 Ayat 114 berukut ini:

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا

تَدْمِيرًا

“Maka makanlah nan halal lagi baiknya asal rezeki nan sudah diberikan Allah kepadamu; serta syukurilah nikmat Allah, bila kamu cuma kepada-Nya saja penyembah” Q.S. Al-Nahl (16):144.<sup>8</sup>

Yusuf Qardawi penguraian beberapa diprinsip diperilaku konsumsi interval islam bagai berikut, dipertama diprinsip *ilaiyah*, ialah dasar dipemikiran dipola konsumsi interval islam interval konteks hendak pengurangi kelebihan keingin biologis nan tumbuh asal faktor-faktor dipsikis buatan pelalui maksud terbebaskan energi insan buat tujuan-tujuan spiritual. *Kedua*, diprinsip dakwah ialah diprinsip nan berisi anjuran-anjuran diperilaku konsumsi nan dituntun sebab diprinsip-prinsip utama ialah diprinsip keadilan, diprinsip kebersihan, diprinsip

<sup>6</sup> Hendriento, dipengantar *Ekonomi Mikro Islam* (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), Hlm.3.

<sup>7</sup> Arif Hoetoro, *Ekonomi Mikro Islam* (Malang: UB dipress, 2018), Hlm.104.

<sup>8</sup> Q.S. Al-Nahl (16):144

kesederhanaan, diprinsip kemurahan hati serta diprinsip moralitas. *Ketiga, diprinsip insaniyah*, ialah diprinsip konsumsi disaat umumnya terkait kebutuhan-kebutuhan manusia.<sup>9</sup>

Pada dasarnya, faktor utama nan terpengaruhi golongan konsumsi masyarakat ialah dipendapatan, dimana korelasi keduanya bersifat dipositif ialah semakin tinggi dipendapatan lalu konsumsi saja makin tinggi. menurut imam Al-Ghazali kebutuhannya (*ḥajāt*) ialah kemauan insan buat pendapatkan entitas nan diperlukan interval rangka terpertahankan kelangsungan hidupnya serta penjalankan fungsinya, misalnya interval diperihal kebutuhannya demi makanan serta dipakaian.<sup>10</sup>

Secara garis besar, dipengeluaran rumah tangga terbagi kedalam konsumsi dipangan serta non dipangan. Semakin tinggi dipengeluaran rumah tangga penandakan semakin tinggi golongan daya belinya serta cara umum kesejahteraan saja terbaik. golongan kesejahteraan rumah tangga saja bisa dilihat berdasarkan dipergesaran struktur dipengeluarannya, sesungguhnya semakin rendah diproporsi dipengeluaran dipangan bisa pengindikasikan adanya diperbaikan golongan kesejahteraan. dipergesaran struktur dipengeluaran tertera terjadi karena elastisitas dipermintaan terhadap makanan disaat umumnya rendah, hingga diproporsi

---

<sup>9</sup>Muh Izza, *Ekonomi Mikro dipendekatan Biologis* (Pekalongan: dipT. Nasya Expanding Manajemen, 2021), Hlm.172

<sup>10</sup>Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang: UNIMMA dipRESS, 2018), Hlm. 29.

dipengeluaran konsumsi dipangan nan semakin kecil penandakan golongan kesejahteraan nan semakin terbaik.<sup>11</sup>

*Maṣlahat* ialah segala entitas nan pengandung serta p mendatangkan manfaat. interval ushul fiqh didefinisikan bagai *jalbul manfaah wal darul mafidah* (menarik manfaat serta penolak *kemudharatan*). hingga pelalui diprinsip kini Islam penolak segala rutinitas ekonomi nan p mendatangkan kerusakan karena bertentagna pelalui *maṣlahat*. Adapun penurut Imam Al-Ghazali kesejahteraan (*maṣlahat*) asal suatu masyarakat tergantung disaat dipencaharian serta dipemeliharaan lima tujuan dasar, ialah agama, kehidupan ataupun jiwa, keluarga ataupun keturunan, harta ataupun kekayaan, serta akal.<sup>12</sup>

Al-Ghazali pendefinisikan aspek ekonomi serta fungsi kesejahteraan sosialnya interval kerangka sebuah hirarki utilitas individu serta sosial nan tripartite, ialah kebutuhannya dipokok (*darūrīyāt*), kebutuhannya kesenangan ataupun kenyamanan (*hājīyāt*), serta kebutuhannya mewah (*taḥsīniyāt*). Hirarki tertera ialah klasifikais asal dipeninggalan tradisi Aristotelian nan disebut bagai kebutuhannya ordinal nan termasuk asal kebutuhannya dasar, kebutuhannya terhadap barang-barang eksternal serta kebutuhannya terhadap barang-barang dipsisikis.<sup>13</sup>

Keluarga nan sejahtera ialah keluarga nan bisa terpenuhi segala kebutuhannya, serta disebut bagai keluarga berkualitas, pelalui terpenuhi nya

---

<sup>11</sup> Dewi Mayasari., dkk. Analisis dipola Konsumsi dipangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur”, Jurnal Ekonomi serta dipembangunan Indonesia, Vol. 18 No. 2 Januari 2018, Hlm. 192.

<sup>12</sup> Darwis Harahap serta Feri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021) Hlm. 25.

<sup>13</sup> Fahmi Medias., Loc.Cit.

kebutuhannya interval aspek dipendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga serta pental spritual serta nilai-nilai agama. diperihal nan dipaling pesti asal kesejahteraan ialah dipendapatan. Kesejahteraan disaat hakekatnya terpenuhi nya segala kebutuhannya pelalui pelakukan rutinitas konsumsi, nan dipenuhi pelalui dipendapatan nan dimiliki hingga mencapai kepuasan.<sup>14</sup>

Tingkat kesejahteraan tidak cuma dijelaskan asal ukuran nan terlihat (fisik serta kesehatan) tapi saja nan tidak bisa dilihat (spiritual). Kesejahteraan masyarakat dibedakan interval dua macam ialah kesejahteraan ekonomi serta kesejahteraan material. Kesejahteraan ekonomi keluarga, diukur interval dipemenuhan demi input keluarga (pendapatan, upah, aset serta dipengeluaran) sedangkan kesejahteraan material diukur asal cara bentuk barang serta jasa nan diakses sebab keluarga. ketentuan kesejahteraan sangat berkaitan pelalui ketentuan kebutuhan, lalu seseorang sudah bisa dinilai sejahtera. Karena golongan kebutuhannya cara tidak langsung sejalan pelalui indikator kesejahteraan.<sup>15</sup>

Masalah nan dihadapi sebab Nelayan ialah golongan dipendapatannya nan tiap harinya berubah-ubah serta berpengaruh terhadap dipola kehidupan masyarakat, rendahnya golongan diproduktivitas terpengaruhi dipendapatan nan demi diperoleh. Berdasarkan wawancara pelalui Bapak Sopian Jhoni golongan dipendapatan Rumah Tangga/Keluarga nan ada di Desa dipasar Batahan masih sangat rendah, dimana akibatnya dipendapatan interval satu hari terkadang tidak

---

<sup>14</sup>M. Alhudhori serta Muhammad Amali, dipengaruh dipendapatan serta Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga dipetani dipenggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, Jurnal Medan serta Sains Vol. 5 No. 1 2020, Hlm. 154.

<sup>15</sup>Linda Rahmasari, Analisis dipola Konsumsi, Kewirasahaan serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Nelayan, Jurnal Saintel Maritim, Vol. XVII No. 1, Sept. 2017, Hlm.67.

cukup buat terpenuhi kebutuhannya keluarganya. dipendapatan bersih nan diperoleh Nelayan buat diperharinya mencapai Rp 50.000 sampai Rp 150.000 bahkan tidak ada sama sekali. dipendapatan nan diperoleh tiap nelayan sangatlah berbeda-beda buat diperhari tergantung cuacanya, andaikata cuaca bagus lalu Nelayan demi dipergi pelaut serta pelakukan rutinitas bagai Biasanya. andaikata cuacanya tidak bagus lalu dipendapatan Nelayan tidak ada sama sekali, hingga mengharuskan dipara Nelayan demi pencari dipekerjaan sampingan bahkan pelakukan utang-piutang buat terpenuhi kebutuhannya konsumsinya.<sup>16</sup>

Rendahnya golongan dipendapatan Nelayan interval terpenuhi dipola konsumsinya demi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan. Dimana dipola konsumsi tergantung disaat dipendapatan rumah tangga, golongan dipendapatan nan berbeda-beda pengakibatkan diperbedaan taraf konsumsi diperihal kini berarti dipendapatan sangat terpengaruhi golongan konsumsi. Konsumsi saja dipengaruhi sebab total anggota keluarga.<sup>17</sup>

Besaran konsumsi rumah tangga nan dikeluarkan terberikan gambaran golongan kesejahteraan keluarga, hingga bisa diketahui besaran konsumsi rumah tangga tidak berhenti disaat taraf tertentu, melainkan selalu peningkat hingga mencapai disaat titik temu kepuasannya seseorang serta kemakmuran tertinggi hingga keluarga tertera perasa sejahtera. sebab sebab makanya dipendapatan serta

---

<sup>16</sup>Wawancara melalui Bapak Sopian Jhoni, Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, disaat Tanggal 07 Januari 2022 dipukul 15.00 WIB.

<sup>17</sup>Siti Rohani, Analisis Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Melalui Faktor Sosila Ekonomi, Faktor diproduksi serta Faktor Budaya di Desa dipahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, (Skripsi Fakultas Sosial Sains Universitas dipembangunan dipanca Budi Medan, 2019), Hlm. 3.

konsumsi ialah variabel sederhana nan menetapkan kesejahteraan keluarga, baiknya cara individu maupun Bersama interval rumah tangga.<sup>18</sup>

Kondisi lain nan turut berkontribusi terperburuk golongan kesejahteraan Nelayan ialah mengenai kebiasaan ataupun dipola hidup. Dimana dipola kehidupan konsumtif disaat disaat dipenghasilan banyaknya tidak di tabung melainkan dijadikan kesempatan buat terbeli kebutuhannya sekunder. Namun disaat pendapatan menurun, disaat akhirnya berhutang melalui bunga nan sangat tinggi, nan justru semakin terperberat kondisi, fenomena diatas ialah masalah nan terjadi disaat masyarakat Nelayan disaat umumnya. sebab sebab itu, konsumsi dijadikan kemungkinan indikator kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan dipenelitian nan dilakukan Afifah, Jalaluddin serta Muzaki menyatakan sesungguhnya dipola konsumsi keluarga nelayan diukur asal indikator ekonomi bisa dikatakan sejahtera ialah keluarga bakul serta keluarga juragan. diperihal kini disebabkan karena, banyaknya pendapatan rajungan nan diperoleh hingga buat terpenuhi kebutuhannya diprimer, sekunder serta tersier makanya terpenuhi . Tetapi disaat dipola konsumsi diukur asal kesejahteraan sosial terdapat keluarga nelayan nan belum sejahtera bagai keluarga juragan serta bidak, belum dikatakan sejahtera diukur asal golongan dipendidikan, resiko dipekerjaan, tenaga kerja nan dikeluarkan serta ketergantungan ekonomi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Muhammad Syarofi, dipengaruh pendapatan serta Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga dipetani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan dipuger Kabupaten Jember. (Jurnal Al-Tsaman FEBI IAI Al Falah As Sunniyah Kensong-Jember), Hlm. 22.

<sup>19</sup> Afifah, Dkk., dipola Konsumsi Keluarga Nelayan serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Keluarga (*Studi Kasus di Desa Citamu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*), Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2017, Hlm.1.

Berdasarkan dipenelitian nan dilakukan Lisda Rahma Sari, menyatakan dipola konsumsi berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan nelayan, cara simultan dipola konsumsi, kewirausahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan pelalui nilai diprobability  $0,00 < 0,05$ .<sup>20</sup>

Berdasarkan dipenelitian nan dilakukan Siti Rohani, menyatakan sesungguhnya sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga, sedangkan konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan. Kemudian sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan kemudian faktor budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap konsumsi Rumah tangga serta kesejahteraan masyarakat Nelayan

Berdasarkan dipermasalahan serta *Research Gap nan* sudah dipaparkan, lalu dipeneliti tertarik buat pelakukan dipenelitian pelalui judul, **“Analisis dipola Konsumsi serta pengaruhn terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa pasar Batahan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, lalu bisa diidentifikasi terdapat beberapa masalah interval dipenelitiain kini yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi dipendapatan nan berdampak terhadap tidak stabilnya dipola konsumsi masyarakat Nelayan.
2. Rendahnya golongan dipendapatan Nelayan interval terpenuhi dipola konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan.

---

<sup>20</sup>Lisda Rahmasari, “Analisis dipola Konsumsi, Kewirausahaan serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Nelayan”, Jurnal Saintek Maritim, Vol. XVII, No. 1, 2017. Hlm. 74.

3. Pola kehidupan konsumtif, hingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan.

### **C. Batasan Masalah dipenelitian**

Berdasarkan Identifikasi Masalah nan ditemui, dipeneliti terbatas masalah bagi “Analisis dipola Konsumsi serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”. dipeneliti terfokuskan disaat satu variabel bebas (X) ialah dipola Konsumsi serta satu variabel terikat (Y) ialah Kesejahteraan.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional ialah suatu defenisi nan diberikan bagi suatu variabel ataupun konstrak pelalui cara terberikan arti ataupun penspesifikais kegiatan, ataupun terberikan sutau operasional nan diperlukan buat pengukur variabel ataupun konstrak tersebut. cara singkat dipengertian asal variabel ialah ketentuan nan terpunyai bermacam-macam nilai.<sup>21</sup>

Variabel ialah objek dipenelitian ataupun objek nan menjadikan titik diperhatikan suatu dipenelitian nan bisa terbedakan serta pengubah nilai.<sup>22</sup> interval dipenelitian kini terdapat dua variabel ialah satu variabel independen (bebas) serta satu variabel dependen (terikat). Dimana, dipola Konsumsi bagai variabel independen (X) serta Kesejahteraan bagai variabel dependen (Y). Defenisi operasional variabel dipenelitian bagai berikut:

---

<sup>21</sup> Muslich Ansori serta Sri Iswati, *Metodologi dipenelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR (UAP), 2019), Hlm.60.

<sup>22</sup> Mudrajat Kunsoro, *Metode Riset buat Bisnis serta Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 49.



**Tabel. I.1**  
**Defenisi operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Devenisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala dipengukuran</b>
Pola konsumsi (X)	Pola konsumsi ialah cara informasi nan terberikan gambaran mengenai total serta jenis bahan makanan nan dimakan tiap hari sebab satu orang serta mempunyai ciri khas buat suatu kelompok masyarakat. Konsumsi ialah rutinitas insan menggunakan ataupun terakai barang ataupun jasa buat terpenuhi kebutuhan. <sup>23</sup>	Pendapatan Harga Barang Selera serta Kebiasaan Jumlah Anggota Keluarga	Rasio
Kesejahteraan (Y)	kesejahteraan ialah sebuah kondisi dimana seseorang bisa terpenuhi kebutuhannya dipokoknya baiknya makanya interval kebutuhannya makanan, dipakaian, tempat tinggal, air bersih serta berkesempatan buat melanjutkan dipendidikan serta teriliki dipekerjaan nan teradai nan bisa penunjang kualitas hidupnya hingga hidupnya bebas asal kemiskinan, kebodohan, ketakutan ataupun kekhawatiran hingga hidupnya aman tentram, baiknya makanya lahir maupun batin. <sup>24</sup>	Jumlah Tanggungan Keadaan Lingkungan Pendidikan serta Kesehatan Fasilitas nan dimiliki (Aset)	Rasio

<sup>23</sup> Nurlaila Hannum, dipengaruhi pendapatan, total Tanggungan Keluarga serta dipendidikan terhadap dipola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seunebok Rambong Aceh Timur, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 2 No. 1, April 2018. Hlm. 43.

<sup>24</sup> Rizki Afri Mulia serta Nika Saputra, "Analisis Faktor-Faktor nan terpengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota dipadang", Jurnal El-Riyasah, Vol. 11 No. 1 2020, Hlm. 68

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, lalu nan menjadikan rumusan masalah interval dipenelitian ini adalah:

1. Apakah dipola Konsumsi berpengaruh terhadap Kesejahteraan masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan?
2. Bagaimana dipola Konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal?

### **F. Tujuan dipenelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun nan menjadikan tujuan asal dipenelitian ini yaitu:

1. Untuk pengetahui dipengaruh dipola konsumsi terhadap Kesejahteraan masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk penganalisis dipola konsumsi masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

### **G. Kegunaan dipenelitian**

Berdasarkan tujuan dipenelitian diatas, lalu dipenelitian ini diharapkan terpunyai manfaat interval penambah dipengetahuan baiknya cara langsung maupun tidak langsung ialah bagai berikukt:

1. Berguna buat penambah wawasan kita interval diperihal analisis dipola konsumsi serta dipengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dipasar batahan kecamatan batahan.

2. Sebagai referensi disaat dipenelitian-penelitian selanjutnya nan berhubungan pelalui analisis dipola konsumsi serta dipengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dipasar bataan kecamatan bataan.
3. Masyarakat bagai subjek dipenelitian ini, diharapkan terperoleh dipengalaman serta wawasan mengenai analisis dipola konsumsi serta dipengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dipasar bataan kecamatan bataan.

#### **H. Sistematika dipembahasan**

Sistematika dipembahasan kini bertujuan buat terpermudah dipenulis interval penyusun skripsi kini supaya mudah di dipahami sebab dipembaca. lalu asal itu, interval dipenelitian kini sistematika dipembahasannya adalah:

BAB I terbahas dipendahuluan, disaat bagian dipendahuluan nan didalamnya berisi latar Belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dipenelitian, kegunaan dipenelitian serta sistematika dipembahasan.

BAB II terbahas tentang landasan teori, dipenelitian terdahulu, kerangka dipikir serta hipotesis.

BAB III terbahas tentang petodologi dipenelitian termasuk asal gambaran umum lokasi serta waktu dipenelitian, jenis dipenelitian, dipopulasi serta sampel, instrument dipengumpulan data serta teknik analisis data.

Pada BAB IV terbahas gambaran umum objek dipenelitian, akibatnya analisis data, dipembahasan akibatnya dipenelitian serta keterbatasan dipenelitian.

Pada BAB V terbahas tentang kesimpulan asal dipenelitian kini sea saran apa nan diperoleh asal dipenelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pola Konsumsi

###### a. Pengertian pola konsumsi

Pola konsumsi ialah susunan golongan kebutuhannya seseorang ataupun rumah tangga buat jangka waktu tertentu. disaat umumnya, orang demi pendahulukan kebutuhannya dipokok tersebut, misalnya buat makan, dipakaian, diperumahan. Biaya sekolah serta obat-obatan. kebutuhannya lainnya baru demi dipenuhi andaikata dipenghasilannya pencukupi. andaikata dipenghasilannya bekurang lalu kebutuhannya nan kurang pesti bisa di tunda.<sup>1</sup> kebutuhannya konsumsi tiap orang tidaklah selalu sama. Demikian saja disaat sebab keluarga tentu tidaklah sama pelalui keluarga nan lain. Masing-masing teriliki *range* ataupun golongan kebutuhan. dipola konsumsi saja terbedakna golongan dipenghasilan. Orang nan berpenghasilan rendah berbeda pelalui orang nan berpenghasilan tinggi. dipola konsumsi seorang nan berpenghasilan rendah tent berbeda pelalui orang nan berpenghasilan tinggi. dipola konsumsi seorang dipetni tent beda pelalui seoran dipengusaha.<sup>2</sup>

Pengeluaran rumah tangga terbagi kedalam dua macam ialah konsumsi dipangan serta konsumsi non dipangan. Semakin tinggi

---

<sup>1</sup> M. Yusnita, *dipola diperilaku Konsumsi serta diprodusen*, (Semarang: Alpirin, 2019), Hlm.9.

<sup>2</sup>Dewi Maya Sari, Dkk., Analisis dipola Konsumsi dipangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi serta dipembangunan Indonesia*, Vol. 18, No. 2 Januari 2018: 191-213, Hlm.192

dipengeluaran rumah tangga penandakan semakin tinggi golongan daya belinya cara umum serta kesejahteraan saja semakin terbaik.

#### **b. Faktor nan terpengaruhi dipola Konsumsi**

Berikut faktor-faktor nan terpengaruhi besar kecilnya golongan konsumsi rumah tangga ialah bagai berikut:<sup>3</sup>

##### 1) Pendapatan Rumah Tangga

Tingkat pendapatan rumah tangga teriliki dipengaruhi nan sangat besar terhadap golongan konsumsi. Biasanya semakin tinggi pendapatan seseorang lalu semakin peningkat konsumsinya. Karena golongan pendapatan demi semakin *konsumtif*, setidaknya pelalui dipeningkatan pendapatan seseorang demi peningkatkan kualitas nan diharapkan terhadap suatu diproduk.

##### 2) Tingkat Kekayaan Rumah Tangga

Golongan kekayaan rumah tangga ialah kekayaan baiknya nan bersifat riil bagai rumah, tanah, mobil ataupun nan bersifat finansial berupa tabungan, saham, tabungan deposito serta surat berharga lainnya. Dimana kekayaan rumah tangga tertera bisa peningkatkan konsumsi seseorang.

##### 3) Prediksi tentang Masa Depan

Dalam melakukan diprediksi terhadap masa depan nan bisa terpengaruhi dipola konsumsi seseorang ada dua, dipertama faktor internal bagai jabatan interval sebuah dipekerjaan demi berdampak disaat

---

<sup>3</sup> Eko Sudarmanto., dkk. *Teori Ekonomi Mikro serta Makro*, (Yaysan Kita Menulis, 2021), Hlm. 114-115

dipeningkatan pendapatan hingga secara langsung demi terengaruhi gaya kehidupan serta golongan kebutuhannya seseorang, kedua faktor eksternal sebagai kebijakan ekonomi yang dilakukan sebab dipemerintah ataupun konsisi diperekonomian cara domestik serta internasional

### c. Indikator pola Konsumsi

Dalam dipemenuhan kebutuhannya sehari-hari tiap orang berbeda interval diperihal pengonsumsi barang serta jasa. diperbedaan makanya dipengaruhi beberapa indikator diantara lain sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### 1) Pendapatan

Untuk bisa pengonsumsi barang orang harus teriliki pendapatan. total besar kecilnya barang yang dikonsumsi memberikan gambaran golongan pendapatan seseorang. pendapatan seseorang sangat berpengaruh terhadap keptasan konsumen. Seseorang yang berpendapatan tinggi tidak begitu berpikir melalui tinggi rendahnya harga. Sebaliknya, mereka yang berpendapatan rendah harus berpikir berulang kali untuk membeli barang meskipun kadang cara umum harga barang tertera dikatakan murah. Semakin besar pendapatan lalu semakin tinggi golongan konsumsinya.

Apabila pendapatannya meningkat total barang yang dikonsumsi dipun semakin banyaknya asal sebelumnya. Namun, andaikata pendapatan menurun lalu total barang yang dikonsumsi saja berkurang. demi tetapi, disaat umumnya dipertambahan pendapatan tidak semua

---

<sup>4</sup> M. Yanita, Op.Cit.,Hlm.3-5.

digunakan buat konsumsi. beberapa dipendapatan ditabung. Tabungan ialah dipendapatan seseorang nan tidak digunakan buat konsumsi disaat ini, demi tetapi digunakan buat kebutuhannya masa depan.

## 2) Harga

Harga ialah faktor nan terpengaruhi total dipermintaan andaikata keadaan lain tetap. Adanya kenaikan harga diikuti turunnya total dipermintaan. Sebaliknya dipenurunan harga demi diikuti dipetambahan total dipermintaan.

Tinggi rendahnya diperubahan total dipermintaan saja tergantung asal jenis barang kebutuhan. Barang kebutuhannya dipokok tidak terlalu terpengaruh sebab diperubahan harga, sedangkan barang-barang kebutuhannya sekunder ataupun barang mewah sangat dipeka terhadap adanya diperubahan harga.

## 3) Selera

Berapa dipun harga barang diturunkan, tetapi bila konsumen tidak teriliki selera buat menggunakan barang tertentu. lalu tidak terlalu terpengaruh sebab diperubahan harga, sedangkan barang-barang kebutuhannya sekunder ataupun barang mewah sangat dipeka terhadap adanya diperubahan harga.

## 4) Kebiasaan

Kecenderungan orang terbeli barang serta jasa bukan karena kebutuhannya melainkan keinginan. diperihal kini bisa penyebab

kanpemborasan. Karena disaat dasarnya masyarakat terpunyai kebiasaan serta sifat konsumtif.

#### 5) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga sangat penetapkan total kebutuhannya keluarga. Semakin banyaknya anggota keluarga berarti semakin banyaknya pelulu total kebutuhannya keluarga nan harus dipenuhi begitu pelulu sebaliknya semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pelulu kebutuhannya kebutuhan nan harus dipenuhi keluarga. hingga daam keluarga nan total anggotanya banyaknya lalu banyaknya pelulu kabutuhan nan harus dipenuhi. total anggota keluarga perupkan kemungkinan faktor nan terpengaruhi dipola konsumsi disaat rumah tangga.<sup>5</sup>

#### d. Tujuan Konsumsi

Tujuan konsumsi interval islam ialah buat pencapai masalah duniawi tercapai pelalui terpenuhi nya kebutuhannya kita misalnya sandang, dipangan, dipapan, dipendidikan, kesehatan serta hiburan. Sedangkan kebutuhannya ukhrawi terpenuhi bila barang nan kita konsumsi didapatkan pelalui cara nan halal serta barang tertera saja dihalalkan interval islam.<sup>6</sup>

Allah Swt., berfirman interval Q.S Thaaha (20) ayat 81:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> dipratama Rahardja serta Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu dipengantar*, (Jakarta:FE-UI,2010), Hlm. 293.

<sup>6</sup> Dewi Mayasari., dkk. Analisis dipola Konsumsi dipangan berdasarkan Status IPM di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi serta dipembangunan Indonesia*, Vol. 18 No. 2 Januari 2018: 191-213, Hlm. 192.

<sup>7</sup> Q.S Toha (20) ayat 81



مِنْ كُلِّ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ  
غَضَبِي وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ .

“Makanlah di diantara rezki nan baiknya nan sudah Kami berikan kepadamu, serta janganlah pelampauai batas dipadanya, nan menyebabkan kemurkaan-Ku penimpamu. serta Barangsiapa ditimpa sebab kemurkaan-Ku, lalu Sesungguhnya binasalah ia”.

Ayat diatas menjelaskan Allah penceritakan tentang diperin ah Allah untk terakan rezeki nan baiknya nan sudah Allah berikan bagi insan serta larangan buat tidak pelampaui batas, karena demi ditmpa kemarahan Allah.

Tujuan insan pengkonsumsi barang serta jasa ialah buat menggunakan, terakai, penghabiskan barang serta jasa cara bijaksana, ialah cara ekonomis. diperihal makanya beararti pengkonsumsi barang serta jasa pelalui diperhitungan nan disesuaikan pelalui besarnya dipendapatan. hingga terjadi keseimbangan diantara konsumsi serta diproduksi bagi individu mapun kelompok. Tujuan konsumsi ialah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Pendapatan seseorang tidak semuanya dihabiskan buat konsumsi
- 2) Konsumsi makanya demi penciptakan golongan dipermintaan masyarakat
- 3) Konsumsi bisa terpenuhi kebutuhannya nilai guna disaat seseorang
- 4) Konsumsi bisa terpenuhi kepuasan seseorang

Konsumsi nan islami selalu berpedoman disaat ajaran islam.

Diantara ajaran nan epnting berkaitan pelalui konsumsi misalnya,

---

<sup>8</sup> Ida Martinelli, Ajaran Islam Tentang diprinsip dasar Konsumsi sebab Konsumen, Jurnal Edutech Vol. No. 1 Maret 2019, Hlm.77.

diperlunya diperhatikan orang lain. interval hadist disampaikan sesungguhnya tiap muslim pasti terbagi makanan nan dimasaknya bagi tetangganya nan perasakan bau asal makanan tersebut. Diharamkan bagi seorang muslim kehidupan interval keadaan serba berlebihan sedangkan ada tetangganya nan penderita kelaparan. diperihal kini ialah tujuan asal konsumsi makanya sendiri, dimana seseorang muslim demi lebih terpertimbangkan *maslahah* asal disaat *utilitas*.<sup>9</sup>

#### e. Konsumsi interval diperspektif Islam

Menurut islam, anugerah Allah makanya milik semua orang. Suasana nan menyebabkan beberapa diantara anugrah-anugerah makanya berada ditangan orang-orang tertentu. diperihal kini tidak berarti sesungguhnya pereka tidak bisa teranfaatkan anugerah makanya untuknya, sedangkan orang lain teriliki bagiannya. Konsumsi nan berlebihan ialah ciri khas masyarakat nan tidak pengenal tuhan, nan interval islam disebut melalui istilah *israf* (pemborosan) ataupun *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna).

Dalam ketentuan islam konsumsi dimaknai bahwasanya dipendapatan nan dimiliki tidak cuma dibelanjakan buat hal-hal nan sifatnya konsumtif namun ada dipendapatan nan dibelanjakan buat diperjuangan di jalan Allah ataupun nan dikenal melalui infaq.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> dipusat dipengkajian serta Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Indonesia Yogyakarta serta Kerjasama melalui Bank Indonesia. *Ekonomi Islam* (Jakarta: dipT. Raja Grafindo dipersada, 2011). Hlm. 128.

<sup>10</sup> M. Nur Rianto Al Arif serta Euis Amalia, *Teori Mikro Eonomi* , (Jakarta, Kencana, 2016), Hlm.136

Menurut Yusuf al-Qardawi, ada beberapa persyaratan nan harus dipenuhi interval berkonsumsi, diantaranya: konsumsi disaat barang-barang nan baiknya (halal), berhemat, tidak bermewah-mewah, penjauhi hutang, penajuhi kebakhilan serta kekikiran. Firman Allah interval surah Al-Baqarah (2) Ayat 168 bagai berikut:<sup>11</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا  
خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ .

“Hai sekalian manusia, makanlah nan halal lagi baiknya asal apa nan terdapat di bumi, serta janganlah kamu pengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan makanya ialah musuh nan nyata bagimu”.

Aktivitas konsumsi interval islam ialah kemungkinan rutinitas ekonomi insan nan bertujuan buat meningkatkan ibadah serta keimanan bagi Allah Swt., interval rangka pendapat kemenangan. Kedamaian serta kesejahteraan akhirat (*falah*), baiknya pelalui mmbelanjakanuang ataupun dipendapatannya untk keperluan dirinya maupun buat amal saleh bagi sesama. Adapun interval diperspektiv konvesional, rutinitas konsumsi sangat erat kaitannya pelalui maksimalisasi kepuasannya (*utiliti*).

Kebutuhan demi konsumsi kini semakin lama semakin berkembang sejalan pelalui dipola serta gaya kehidupan manusia. Semakin maju diperadaban lalu semakin tinggi pelulu kebutuhannya bagi barang-barang nan demi dikonsumsi pelalui cara jenis. Rasulullah tidak penisbikan adanya kemungkinan ini, sembarri mnyatakan sesungguhnya keinginan insan demi

---

<sup>11</sup> Al-Baqarah (2) Ayat 168

barang-barang (harta) tidak ada batasnya serta karenanya insan sendiri nan harus terbatasnya, kehidupan hemat serta tidak bermewah-mewah nan bermakna sesungguhnya tindakan konsumsi diperuntukkan cuma sekedar dipemenuhan kebutuhannya kehidupan bukan dipemuasaan kemauan sanat dianjurkan interval islam.<sup>12</sup>

## **2. Kesejahteraan Masyarakat**

### **a. Pengertian Kesejahteraan**

Istilah sejahtera interval Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah aman, sentosa, damai, makmur serta selamat (terlepas) asal segala macan gangguan, kesukaran serta sebagainya. sedangkan makanya penurut undang-undang No. 11 diperiode 2009 tentang Kesejahteran sosial ialah kondisi terpenuhi nya kebutuhannya material, speritual serta sosial warga negara supaya bisa kehidupan layak serta bisa pengembangan diri hingga bisa melaksanakan fungsi sosialnya. golongan kesejahteraan ekonomi ialah kondisi ekonomi masyarakat nan diukur pelalui modal kerja, kepemilikan aset, konsumsi makanan, gaya kehidupan serta tabungan.

Adapun cara terminologis, ada beberapa dipengertian kesejahteraan sosial nan dikemukakan dipara ahli. penurut edi suharto, dipengertian kesejahteraan sosial pengandung empat makna: 1) kondisi sejahtera, 2) dipelayanan sosial, 3) tunjangan sosial, serta 4) operasi ataupun usaha terencana. sedangkan itu, midgley, sebagaimana dikutip Huda penjelaskan sesungguhnya esejahteraan sosial ialah suatu kondisi nan harus terpenuhi

---

<sup>12</sup> H. Idri, *Ekonomi interval diperspektif Hadist Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm.99-100.

tiga sarat utama: 1) masalah sosial bisa dikelola melalui baik, 2) keperluan bisa terpenuhi serta 3) dipeluang-peluang sosial terbuka cara maksimal.<sup>13</sup>

Menurut Sukirno kesejahteraan ialah aspek nan tidak cuma terntingkan tentang dipola konsumsi tetapi dipengembangan dipotensi ataupun kemampuan tiap insan penjadikan pesti bagai modal interval pencapai kesejahteraan hidup. asal beberapa dipenjelasan diatas bisa disimpulkan sesungguhnya kesejahteraan sosial ialah operasi rutinitas nan terorganisasi buat peningkatkan taraf kehidupan masyarakat hingga terpenuhi kebutuhannya dasar serta penjadikan kehidupan nan lebih baiknya asal sebelumnya.<sup>14</sup>

Adapun menurut Al-Ghazali kesejahteraan asal suatu masyarakat tergantung bagi dipencarian serta dipemeliharaan lima tujuan dasar: Agama (*al-dien*), kehidupan ataupun jiwa (*nafs*), keluarga serta keturunan (*nasl*), harta ataupun kekayaan (*maal*) serta intelek atua akal (*aql*). Ia penitik beratkan sesungguhnya sesuai tuntunan wahyu, “kebaikan dunia kini serta akhirat (*maslahat al-din wa al-dunya*) ialah tujuan utamanya.<sup>15</sup>

## **b. Konsep Kesejahteraan**

Kesejahteraan ialah suatu siklus nan pelibatan beberapa diperubahan aspek dasar kehidupan insan nan tidak peningkat terhadap suatu keadaan nan lebihs baiknya interval kelompok masyarakat, gaya kehidupan serta

---


<sup>13</sup> Waryono Abdul Ghafur Andayani., ddk., *Interkoneksi Islam serta Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2012) Hlm. 6-7.

<sup>14</sup> Erna Listyaningsih serta Apip Alansori, *Kontribusi UMKN terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), Hlm. 50-51.

<sup>15</sup> Darwis Harahap serta Feri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm.25.

hubungan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi aspek dipeumahan, hubungan sosial, administrasi, keamanan, keterlibatan sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan serta keluarga.<sup>16</sup>

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun bisa dirumuskan sebagai dipadanan makna asal ketentuan martabat insan nan bisa dilihat asal empat indikator yaitu: rasa aman, kesejahteraan, kebebasan serta jati diri. interval ajaran islam, ketentuan serta makna kesejahteraan menjadikan kemungkinan diperihal nan terpenting interval kehidupan. kemungkinan tolak ukur kesejahteraan ialah faktor ekonomi. Kesejahteraan sosial bukan cuma hubungan terhadap transendental demi tetapi saja harus dibarengi melalui hubungan horizontal bagi sesama manusia. pewujudkan kesejahteraan sosial ialah misi kekhallifahan nan dilakukan sebab dipara nabi serta rasul Allah. Sebagaimana firman allh Swt., interval Q.S al-anbiya' 21:107 sebagai berikut:<sup>17</sup>


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan Tiadalah Kami pengutus kamu, melainkan buat (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Dilihat asal kandungannya, terlihat sesungguhnya seluruh aspek ajaran islam ternyata selalu terkait melalui masalah kesejahteraan sosial. Hubungan melalui Allah misalnya harus di barengi melalui hubungan melalui manusia. Demikian melalui anjuran beriman selalu diiringi melalui anjuran

---

<sup>16</sup> Nur Zaman., dkk. *Sumberdaya serta Kesejahteraan Masyarakat*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 27-30.

<sup>17</sup> Q.S al-anbiya' 21:107

pelakukan amal salih nan didalamnya termasuk pewujudan kesejahteraan sosial. Sebagaimana dikemukakan H. M Quraish Shihab interval bukunya wawasan al-qur'an, menyatakan sesungguhnya kesejahteraan nan sosial nan didambakan al-qur'an tercermin di surga nan di huni adam serta istrinya, sesaat ssebelum turunnya pereka melakukan tugas kekhalifahan di bumi. Masyarakat nan pewujudkan bayang-bayang surga makanya ialah masyarakat nan berkesejahteraan. Kesejahteraan surgawi kini dilukiskan interval firman Allah Swt., Q.S Thaaha, 20:117-119 :

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ  
 مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾  
 وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

“117. lalu Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya kini (iblis) ialah musuh bagimu serta bagi isterimu, lalu sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua asal surga, nan menyebabkan kamu menjadikan celaka. 118. Sesungguhnya kamu tidak demi kelaparan di dalamnya serta tidak demi telanjang,119. serta Sesungguhnya kamu tidak demi perasa dahaga serta tidak (pula) demi ditimpa dipanas matahari di dalamnya”.

Dari ayat kini jelas sesungguhnya dipangan, sandang serta dipapan nan diistilahkan pelalui tidak lapar, dahaga serta kepanasan semuanya sudah terpenuhi di sana. Tepenuhinya kebutuhannya kini ialah unsur dipertama serta utama kesejahteraan sosial. Di interval islam terdapat dipranat serta lembaga nan cara langsung berhubungan pelalui upaya dipenciptaan kesejahteraan sosial, bagai waqaf serta sebagainya. Semua bentuk dipranata

sosial serta berupaya mencari cara alternatif buat mewujudkan kesejahteraan sosial.<sup>18</sup>

### c. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah diperihal nan bersifat subjektif, hingga tiap keluarga ataupun individu di dalamnya nan teriliki dipedoman, tujuan serta cara kehidupan nan berbeda demi terberikan nilai nan berbeda tentang faktor-faktor nan menetapkan golongan kesajahteraan.<sup>19</sup> berikut faktor-faktor nan terpengaruhi kesejahteraan masyarakat:

#### 1) Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan ialah total anggota keluarga nan menjadikan tanggungan asal rumah tangga tersebut, baiknya saudara kandung maupun saudara bukan kandung nan tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Besarnya total tanggungan keluarga demi berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin banyaknya total tanggungan keluarga nan ikut makan cara tidakakan teraksa tenaga kerja buat pencari tambahan pendapatan. hingga bisa disimpulkan sesungguhnya orang nan teriliki total tanggungan keluarga nan cukup banyaknya lalu total dipenghasilan nan dibutuhkan saja demi semakin besar, andaikata dipenghasilan nan dibutuhkan tidak cukup lalu demi terjadi kemiskinan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Arrsyam, ketentuan serta Makna Kesejahteraan interval dipandangan Islam, STAI DDI Kota Makassar, 2021, Hllm.1-2.

<sup>19</sup> Syafruddin., dkk. *Modal Sosial serta Kesejahteraan dipetani dipedesaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 13.

<sup>20</sup> Jeine Silvane Rungkat., dkk. dipengaruh dipendidikan, total Anggota Keluarga serta dipengalaman Kerja terhadap pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa, Jurnal dipembangunan Ekonomi serta Keuangan Daerah. Vol.21 No.2, 2020. Hlm. 5.



## 2) Keadaan Lingkungan

Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi sebab kualitas lingkungan hidupnya. Sebaliknya, kualitas lingkungan kehidupan saja dipengaruhi sebab rutinitas masyarakat di dalamnya. keadaan lingkungan nan optimum demi pendukung terwujudnya status kesehatan nan optimum. Sebaliknya, penurunan kualitas lingkungan bisa berakibat negatif terhadap kualitas kehidupan masyarakat, interaksi insan melalui lingkungan hidupnya ialah suatu operasi nan alamiah. diperihal kini disebabkan karena insan memerlukan daya dukung unsur-unsur lingkungan kehidupan buat kelangsungan hidupnya.

## 3) Pendidikan serta Kesehatan

Pendidikan serta kesehatan terpunyai dipengaruhi terhadap kesejahteraan masyarakat. Tercapainya tujuan dipembangunan bidang pendidikan serta kesehatan, disaat gilirannya bisa meningkatkan kualitas serta diproduktivitas dipenduduk. melalui investasi pendidikan demi meningkatkan kualitas sumberdaya nan diperlihatkan sebab peningkatannya dipengetahuan serta keterampilan nan demi pendorong dipeningkatan diproduktivitas kerja seseorang serta disaat akhirnya seseorang nan teriliki diproduktivitas nan tinggi demi terperoleh kesejahteraan nan lebih baiknya serta terhindar asal kemiskinan.<sup>21</sup>

Selain diperbaikan di golongan pendidikan, diperbaikan disaat golongan kesehatan saja diperlu dlakukan karena disaat dasarnya

---

<sup>21</sup> Ali Fahmi, Faktor pendidikan serta Kesehatan Berpengaruh terhadap Kemiskinan di dipovinsi Jambi, Jurnal Developmen Vol.4 No. 2, 89-103, 2016. Hlm. 92.

kesehatan ialah suatu investasi sumberdaya insan buat mencapai masyarakat nan sejahtera. golongan kesehatan masyarakat nan di tunjukkan sebab angka harapan kehidupan bagai indikatornya demi sangat berpengaruh terhadap golongan kesejahteraan masyarakat serta teriliki keterkaitan nan erat pelalui kemiskinan. sebab karena makanya kesehatan ialah faktor utama interval upaya maningkatkan kesejahteraan masyarakat, lalu kesejahteraan selalu penjadikan diperhatikan utama dipemerintah bagai dipenyelenggara dipelayanan dipublik.<sup>22</sup>

#### 4) Fasilitas nan dimiliki (Aset)

Fasilitas cara umum diartikan kedalam dua dipengertian dipokok berbeda. Fasilitas bisa diartikan bagai instalasi obyek fisik disaat serta ialah bagian asal infrastruktur. Kedua, fasilitas diartikan sebgia hal-hal nan diperlukan bagi kehidupan, ialah bisa berupa obyek fisik maupun obyek non fisik bagai layanan dipublik. Fasilitas diadakan karena kebutuhannya bagi kehidupan suatu wilayah. pelalui demikian, keberadaan suatu fasilitas pengikuti fenomena dipermintaan-penawaran. dipengadaan fasilitas harus disesuaikan pelalui kebutuhannya nan ada.<sup>23</sup>

#### d. Kesejahteraan interval diperspektif Islam

Kesejahteraan ialah tujuan asal ajaran islam interval bidang ekonomi. Kesejahteraan ialah bagian asal *Rahmatan Lil Alamin* nan diajarkan sebab agama islam. Namun kesejahteraan nan dimaksudkan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Ria Asih Aryani Soemitra serta Hitapriya Suprayitno, dipemikiran Awal tentang ketentuan Dasar Manejemen Fasilitas, *Jurnal Manejemen Aset Infrastruktur serta Fasilitas*, Vol.2, Sup.1, 2018, Hlm. 3-5.

interval Al-quran bukanlah tanpa syarat buat pendapatkannya. Kesejahteraan demi diberikan sebab Allah Swt., bila insan melaksanakan apa nan diperintahkan-Nya serta penjauhi apa nan dilarang-Nya.<sup>24</sup> Sebagaimana firman Allah Swt., interval Q.S An-Nahl 16: 97 berikut:<sup>25</sup>

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ  
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا  
يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barangsiapa nan pengerjakan amal saleh, baiknya laki-laki maupun diperempuan interval Keadaan beriman, lalu Sesungguhnya demi Kami berikan kepadanya kehidupan nan baiknya serta Sesungguhnya demi Kami beri Balasan bagi pereka pelalui dipahala nan lebih baiknya asal apa nan sudah pereka kerjakan”. (Q.S al-Nahl 16: 97)

Ditekankan interval ayat kini sesungguhnya laki-laki serta diperempuan interval Islam pendapat dipahala nan sama serta sesungguhnya amal saleh harus disertai iman. Kesejahteraan ialah jaminan ataupun janji asal Allah Swt., nan diberikan bagi laki-laki ataupun diperempuan nan beriman kepadanya. Allah Swt., saja demi terbalas cara amal diperbuatan baiknya orang-orang nan bersabar pelalui dipahala nan lebih baiknya asal amalnya. Kehidupan nan baiknya ialah kehidupan nan bahagia, santai, serta dipuas pelalui rezeki nan halal, termasuk didalamnya pencakup seluruh

<sup>24</sup> Agung Eko dipurwana, Kesejahteraan interval diperspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Justicia Islamica* 11(1), 21-42, 2014. Hlm.11

<sup>25</sup> Q.S al-Nahl 16: 97.

bentuk ketenangan apapun serta bagaimanapun bentuknya.<sup>26</sup> interval Ayat lain Allah Swt., saja berfirman interval Q.S. Al-Araf 7: 10 sebagaimana berikut:<sup>27</sup>

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً  
 قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya Kami sudah menempatkan kamu sekalian di muka bumi serta Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) dipenghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”. Q.S. Al-Araf 7: 10.

Pada ayat ini, Allah Swt., mengingatkan bagi hambanya untuk bersyukur nikmat yang telah diberikannya. Nikmat makanya ialah sarana untuk mendapatkan kesejahteraan yang berupa bumi yang diciptakannya untuk tempat tinggal, tempat terpenuhi segala hajat hidup, penguasai tanah, akibatnya tanamannya, binatang-binatangnya serta tambang-tambangannya. Kesejahteraan bisa diperoleh melalui ketakwaannya bagi Allah Swt., serta saja berbicara cara jujur serta benar.<sup>28</sup>

### 3. Pengaruhnya dipola Konsumsi terhadap Kesejahteraan

Secara umum konsumsi rumah tangga termasuk asal konsumsi dipangan serta konsumsi non dipangan. dipengeluaran dipangan ialah dipengalokasian dipendapatan untuk terpenuhi kebutuhannya makanan, sedangkan dipengeluaran non dipangan ialah dipengeluaran yang dialokasikan untuk kebutuhannya non makanan seperti, dipakaian, dipemeliharaan tempat

<sup>26</sup> Salim Bahreisy serta Said Bahresy, *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2008), Hlm. 283.

<sup>27</sup> Q.S. Al-Araf 7: 10.

<sup>28</sup> Ibid. Hlm. 377.

tinggal, dipendidikan, kesehatan serta lainnya. disaat umumnya rumah tangga demi terpenuhi kebutuhannya non dipangan setelah konsumsi dipangan sudah terpenuhi .<sup>29</sup>

Kesejahteraan rumah tangga tercermin asal dipemenuhan terhadap kebutuhannya dipangan serta non dipangan. Total dipengeluaran ialah total dipenjumlahan asal dipengeluaran dipangan serta non dipangan rumah tangga. Rumah tangga pelalui dipendapatan tinggi teriliki kecenderungan buat terpenuhi kebutuhannya non dipangan rumah tangganya, sebaliknya rumah tangga pelalui dipendapatan rendah cenderung buat terpenuhi kebutuhannya dipangan terlebih dahulu dikarenakan kebutuhannya dipangan ialah kebutuhannya dasar nan harus dipenuhi.<sup>30</sup>

Susunan golongan kebutuhannya seseorang ataupun rumah tangga buat jangka waktu tertentu nan demi di dipenuhi asal dipendapatan. interval penyusun dipola konsumsi, disaat umumnya demi pendahulukan kebutuhannya dipokok. pelalui kata lain kebutuhannya nan kurang ataupun tidak pendesak demi di tunda interval dipemenuhannya sebelum terpenuhi kebutuhannya dipokok.<sup>31</sup>

Kesejahteraan dipara nelayan di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dipara dipetani dipadi, nan golongan kesejahteraannya relatif

---

<sup>29</sup> Vera Gustika Salni., dkk. Analisis Struktur dipendapatan, dipola Konsumsi serta Kesejahteraan Rumah tangga dipetani Sayuran di Kabupaten Siak. IJAE, Vol.10, No. 2 2019, Hlm. 82.

<sup>30</sup> Ibid., Hlm. 83.

<sup>31</sup> Lisda Rahmasari, "Analisis dipola Konsumsi, Kewirausahaan serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Nelayan", Jurnal Saintek Maritim, Vol. XVII, No. 1, 2017. Hlm. 69.

masih rendah. diperihal kini terutama disebabkan sebab dua diperihal diantara lain:

Para Nelayan berbeda pelalui dipara dipetani dipadi. Nelayan harus penghadapi musim nan tidak penentu, disaat musim barat disaat angin serta ombak tidak keras, pereka bisa pelaut serta penangkap ikan. Namun, disaat musim timur nan ditandai pelalui ombak serta angin nan ganas tiba, dipara Nelayan sama sekali tidak bisa pelaut serta harus kehidupan pelalui cara berhutang disaat dipara dipelepas uang ataupun dipara dipemilik diperahu. Hutang tertera dibayar pelalui akibatnya tangkapan pereka disaat musim berikutnya.

Sebagian besar dipara Nelayan masih menggunakan alat tangkap nan sangat sederhana, dipadahal pereka harus penghadapi modal besar bahkan Nelayan asing nan menggunakan alat-alat nan canggih.

Beberapa dipenelitian saja terbuktikan sesungguhnya dipola konsumsi terpengaruhi dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk diperkuat dipenelitian ini, lalu dipeneliti pengambil dipenelitian terdahulu nan berhubungan pelalui dipenelitian ini, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
1.	Afifah, Jalaluddin serta Muzaki, Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon,	Pola Konsumsi Keluarga Nelayan serta dipengaruhinya terhadap	Hasil dipenelitian penunjukkan sesungguhnya dipola konsumsi keluarga nelayan diukur asal indikator ekonomi bisa dikatakan sejahtera ialah

	2017	Kesejahteraan Keluarga ( <i>Studi Kasus di Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon</i> )	keluarga bakul serta keluarga juragan. diperihal kini disebabkan karena, banyaknya pendapatan rajungan nan diperoleh hingga buat terpenuhi kebutuhannya diprimer, sekunder serta tersier makanya terpenuhi, sedangkan bagi keluarga bidak cuma terperoleh pendapatan rajungan lebih sedikit dibandingkan bakul serta juragan, hingga keluarga bidak cuma bisa terpenuhi kebutuhannya diprimer saja. Tetapi disaat dipola konsumsi diukur asal kesejahteraan sosial terdapat keluarga nelayan nan belum dikatakan sejahtera bagi keluarga juragan serta bidak, belum dikatakan sejahtera diukur asal golongan dipendidikan, resiko dipekerjaan, tenaga kerja nan dikeluarkan, serta ketergantungan ekonomi. <sup>32</sup>
2.	Charley M. Bisai, Maria Kbarek serta Achmad Riyadi dipajeru, Jurnal Kajian Ekonomi serta Keuangan Daerah, Vol. 4, No. 3, 2019	Analisa dipembangunan insan serta dipengaruhinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di diprovinsi dipapua	Berdasarkan akibatnya dipenelitian penunjukkan bahwa: 1) semua komponen indeks dipembangunan insan (IPM) teriliki hubungan nan dipositif serta signifikan pelalui IPM. Komponen harapan lama sekolah (HLS) serta biasanya lama sekolah (RLS) indeks dipendidikan teriliki besaran angka koefisien korelasi nan dipaling besar hingga ialah dipembentuk IPM nan dominan dibandingangka harapan kehidupan (AHH) serta dipengeluaran diperkapita. 2) IPM

<sup>32</sup> Afifah, Dkk., dipola Konsumsi Keluarga Nelayan serta dipengaruhinya terhadap Kesejahteraan Keluarga (*Studi Kasus di Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*), Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2017, Hlm.1.

			berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap dipendapatan diperkapita di diprovinsi dipapua. 3) IPM berpengaruh negatif serta signifikan terhadap golongan kemiskinan di diprovinsi dipapua.
3.	Lisda Rahmasari, Jurnal Saintek Maritim, Vol. XVII, No.1, 2017	Analisis dipola Konsumsi, Kewirausahaan serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Nelayan	Berdasarkan akibatnya dipengujian statistik serta dipembahasan nan ada di disaat bab sebelumnya bisa diambil beberapa kesimpulsebagai berikut: 1) ada dipengaruhnya dipola konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan sebesar 0,295 serta signifikannya sebesar $0,02 < 0,05$ nan ialah andaikata ada dipengaruh jarak tempuh pelaut lalu dipendapatan nekayan demi peningkat. 2) ada dipengaruhnya kewirausahaan terhadap kesejahteraan nelayan sebesar 0,241 serta signifikannya sebesar $0,039 < 0,05$ nan ialah andaikata ada dipengaruhnya kewirausahaan peningkat lalu kesejahteraan nelayan demi peningkat. 3) dipola konsumsi serta kewirausahaan cara bersama berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap dipeningkatan kesejahteraan nelayan di kampung tanggul sari. Kedua variabel tertera berpengaruh cara dipositif terhadap kesejahteraan nelayan. 4) asal akibatnya regresi variabel dipola konsumsi lebih dominan asal disaat kewirausahaan semakin tinggi saja kesejahteraan keluarga
4.	Leonardo	Analisa dipengaruh	Berdasarkan akibatnya



	Sihotang, Skripsi Universitas dipanca Budi pedan, 2019	Jam Kerja Nelayan, Kondisi Alam, Teknologi Alat Tangkap, terhadap akibatnya Tangkapan serta Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Keluahan Belawan Bahari Kota pedan	dipenelitian, kondisi alam berpengaruh tidak signifikan terhadap akibatnya tangkapan, kemudian kondisi alam berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karena nilai $p > 0,05$ . Kemudian, jam kerja, teknologi alat tangkap mempunyai dipengaruhi signifikan terhadap akibatnya tangkapan serta kesejahteraan keluarga, kemudian akibatnya tangkapan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karena nilai $p < 0,05$ .
5.	Ni Made Dwi Kusumayanti, I Nyoma Djinar Setiawina serta I Made Suyana Utama, E-Jurnal Ekonomi serta Bisnis Universitas Udayana Vol. 7 No. 11, 2018	Analisis Faktor nan terpengaruhi Kesejahteraan Nelayan di Kabupatn Jembrana	Hasil dipengujian interval dipenelitian ini penunjukkan: 1) modal sosial berpengaruh dipositif terhadap pendapatan nelayan, 2) modal sosial berpengaruh dipositif erhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di kabupaten jembrana, 3) pendapatan terediasi dipengaruhi modal sosial serta faktor diproduksi terhadap kesejahteraan nelayan di kabupaten jembrana.
6.	M. Ahudhori serta Muhammad Amali, Jurnal Manajemen serta Sains Vo. 5 No. 1, 2020	Pengaruh pendapatan serta Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keuarga dipetani dipenggarap Sawit di Kecamatan Kupeh Kabupaten Muaro Jambi.	Hasil asal dipeenlitian ini yaitu:1) pendapatan berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan kelaurga dipetani dipenggarap kelapa sawit di kecamatan kumpeh kabupaten muaro jambi, 2) konsumsi rumah tangga berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan kelarga dipetani dipenggarapa kelapa sawit di kecamatan kumpeh kabupaten muaro jambi, 3) pendapatan serta konsumsi rumah tangga cara bersama-

			sama berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dipetani dipenggarpa kelapa sawit di kecamatan kumpeh kabupaten muaro jambi
7.	Siti Rohani, Skripsi Universitas dipanca Budi pedan, 2019	Analisis Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan melalui Faktor Sosial Ekonomi, Faktor produksi serta Faktor Budaya di Desa dipahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara	Berdasarkan akibatnya dipenelitian ini, sosial ekonomi serta diproduksi berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga, sedangkan diproduksi serta konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan. Kemudian sosial ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan kemudia faktor budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga serta kesejahteraan masyarakat nelayan
8.	Rizki Afri Mulia serta Nika Syaputra, Jurnal El-Riyasah, Vol.11 No. 1, 2020	Analisis Faktor-Faktor nan terpengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota dipadang	Berdasarkan akibatnya dipenelitian di ketahui bahwa:1) diproduk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota dipadang, 2) total penduduk miskin tidak berpengaruh serta signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kota dipadang, 3) golongan dipengangguran terbuka tidak berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kota dipadang

Dari tabel II.1 bisa dilihat diperbedaan serta dipersamaan dipeneliti melalui dipenelitian sebelumnya, diperbedaan dipenelitian nan dilakukan Charley M.

Bisai, Maria Kbarek serta Achmad Riyadi dipajeru, di interval dipenelitian kini penganalisis dipola Konsumsi Masyarakat serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Sedangkan dipenelitian Charley M. Bisai, Maria Kbarek serta Achmad Riyadi dipajeru dipembangunan insan serta dipengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat serta dilakukan disaat tempat nan berbeda. Sedangkan dipersamaannya ialah terletak disaat variabel Y ialah sama-sama menggunakan variabel kesejahteraan.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan Lisda Rahmasari pelalui dipenelitian kini adalah, interval dipenelitian nan dilakukan sebab Lisda Rahmasari menggunakan tiga variabel dimana dua variabel bebas (X) ialah dipola konsumsi, kewirausahaan serta satu variabel terikat (Y) ialah kesejahteraan. Sedangkan interval dipenelitian kini cuma menggunakan dua variabel dimana satu variabel bebas (X) ialah dipola konsumsi serta satu variabel terikat (Y) ialah kesejahteraan. serta dipersamaan interval dipenelitian kini terdapat disaat variabel Y.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan Leonardo Sihotang pelalui dipenelitian kini yaitu, didalam dipenelitian kini penganalisis dipola konsumsi serta dipengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan. Sedangkan disaat dipenelitian leonardo sihotang penganalisis jam kerja nelayan, kondisi alam, tekonologi alat tangkap terhadap hasi tangkapan serta kesejahteraan masyarakat nelayan. Sedangkan dipersamaan interval dipenelitian kini terletak disaat variabel Y ialah kesejahteraan nelayan.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan Ni Made Dwi Kusuma Yanti., dkk, pelalui dipenelitian kini yaitu, dipenelitiannya penganalisis faktor-faktor nan

terpengaruhi kesejahteraan masyarakat nelayan sedangkan disaat dipenelitian ini penganalisis dipola konsumsi nelayan serta dipengaruhinya terhadap kesejahteraan nelayan melalui indikator pendapatan serta total anggota keluar. Sedangkan dipersamaan interval dipenelitian ini terletak disaat variabel Y ialah kesejahteraan Nelayan.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan M. Alhudhori serta Muhammad Amali melalui dipenelitian ini ialah terdapat disaat variabel X ialah di interval dipenelitian M. Alhudhori serta Muhammad Amali menggunakan dua variabel X ialah pendapatan serta konsumsi rumah tangga sedangkan disaat dipenelitian ini cuma menggunakan satu variabel X ialah dipola konsumsi. Tempat serta objek asal kedua dipenelitian ini saja berbeda, dimana dipenelitian nan dilakukan M. Alhudhori serta Muhammad Amali nan menjadikan objeknya ialah masyarakat dipetani dipenggarap sawit di kecamatan kumpeh kabupaten muaro jambi, sedangkan disaat dipenelitian ini nan menjadikan objeknya ialah masyarakat nelayan di desa dipasar bataan kecamatan bataan kabupaten mandailing natal. Kesamaan interval dipenelitian ini terletak disaat variabel Y ialah kesejahteraan masyarakat.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan Siti Rohani melalui dipenelitian ini yaitu, penganalisis konsumsi rumah tangga serta dipengaruhinya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan melalui beberapa faktor ialah faktor sosial ekonomi, faktor produksi serta faktor budaya di desa dipahlawan kecamatan tanjung tira kabupaten batu bara, sedangkan disaat dipenelitian ini penganalisis dipola konsumsi serta dipengaruhinya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan

di Desa dipasar Batahan Kecamatan Baatahan Kabupaten Mandailing Natal melalui indikator pendapatan serta indikator total anggota keluarga. Sedangkan dipersamaan interval dipenelitian ini terletak disaat variabel Y ialah kesejahteraan masyarakat.

Perbedaan dipenelitian nan dilakukan Rizki Afri Mulia melalui Nika Saputra ialah terdapat disaat variabel X. Fokus dipenelitiannya buat penganalisis faktor-faktor nan terpengaruhi kesejahteraan masyarakat kota dipadang cara keseluruhan sedangkan disaat dipenelitian ini menganalisis dipola konsumsi serta dipengaruhinya terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dipasar batahan kecamatan batahan kabupaten mandailing natal. Sedangkan dipersamaan interval dipenelitian ini terletak disaat variabel Y ialah kesejahteraan masyarakat.

### **C. Kerangka dipikir**

Kerangka dipikir ialah sintesa tentang hubungan antar variabel nan disusun asal cara teori nan sudah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori nan sudah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisa cara kritis serta sistematis, hingga penghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel tersebut, selanjutnya digunakan buat perumuskn hipotesis.<sup>33</sup>

Berdasarkan kerangka teoritis serta dipeneitin terdahulu bagai nan teahdipaparkan, lalu kerangka dipikir daam dipenelitian ini di sajikan bagai berikut:

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode dipenelitian Bisnis*, ( Bandung: Alfabet, 2010), Hlm. 89.

**Gambar.I.1**  
**Kerangka dipikir**

Variabel Independ

**Pola Konsumsi (X)**



**Kesejahteraan (Y)**

Variabel Dependen

Dalam penelitian menggunakan dua variabel ialah variabel independen serta variabel dependen. Dimana variabel independen (X) ialah pola konsumsi serta variabel dependen (Y) ialah kesejahteraan. Berdasarkan kerangka dipikir diatas dijelaskan dipengaruhi pola konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat . melalui demikian, pola konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. ialah andaikata pola konsumsi peningkatan lalu berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis ialah pernyataan hubungan diantara variabel melalui variabel, nan bersifat sedangkan ataupun bersifat dugaan, ataupun nan masih lemah. bisa saja dinyatakan dalam kalimat lain yakni: hipotesis ialah pernyataan hubungan

diantara dua variabel ataupun lebih interval rumusan diproporsi nan bisa diuji cara empiris.<sup>34</sup>

Berdasarkan landasan teori serta kerangka dipikir nan sudah dikemukakan, lalu bisa diambil satu hipotesis bagai berikut:

$H_{a1}$  = Terdapat dipengaruh dipola konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Nelayan di desa dipasar batahan kecamatan batahan kabupaten mandailing natal

---

<sup>34</sup> Nikolas Duli, *Metodologi dipenelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2019), Hlm. 130.

## **BAB III**

### **METODE dipENELITIAN**

#### **A. Lokasi serta Waktu dipenelitian**

Lokasi dipenelitian di lakukan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun dipenelitian ini dilaksanakan disaat Januari 2022 sampai Januari 2023.

#### **B. Jenis dipenelitian**

Jenis dipenelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. dipenelitian kuantitatif deskriptif ialah petode nan digunakan buat menggambarkan, penjelasan ataupun peringkas cara kondisi, situasi, fenomena, ataupun cara variabel dipenelitian menurut kkejadian sebagaimana di dipotret, diwawancara, diobservasi serta diungkapkan pelalui bahan-bahan dokumenter.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif ialah dipenelitian nan berusaha terperlihatkan akibatnya asal suatu dipengumpulan data kuantitatif ataupun atau statistik bagai survei pelalui adanya, tanpa diukur ataupun dilihat hubungannya pelalui diperlakukan ataupun variabel lain.jadi, survei nan dilakukan ialah titik dipoinnya. Survei demi dilakukan buat terbandingkannya pelalui akibatnya survei lain supaya bisa penarik kesimpulan tertentu.<sup>2</sup>

#### **C. Populasi serta Sampe**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi nan termasuk atas objek/subjek nan terpunyai kualitas serta karakteristik tertentu nan ditetapkan sebab dipeneliti

---

<sup>1</sup> Eri dipuji Estuti.,dkk. *Analisis Deskriptif serta Kuantitatif*,2021. Hlm. 47.

<sup>2</sup> Ibid.,hlm.48-50.



buat dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. dipopulasi saja bukan sekedar total yang ada disaat objek ataupun subjek nan diteliti. dipertimbangan serta waktu serta biaya demi pengarahkan kita disaat dipemilihan responden, responden harus perwakilan seluruh dipopulasi. Responden nan terpilih disebut sampel, operasi dipengambilan sampel disebut tehnik sampel.<sup>3</sup> dipopulasi interval dipenelitian ini ialah masyarakat Nelayan Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal nan berjumlah 213 orang.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Sampel ialah beberapa asal total karakteristik nan dimiliki sebab dipopulasi. Bila dipopulasi besar serta dipeneliti tidak mungkin terpelajari semua nan ada disaat dipopulasi, lalu dipeneliti bisa menggunakan sampel nan diambil asal dipopulasi.<sup>5</sup>

Sampel buat dipenelitian ini diambil melalui metode purposive sampling. purposive sampling adalah teknik dipentuan sampel melalui dipertimbangan tertentu hingga layak dijadikan sampel.<sup>6</sup> Adapun dipertimbangan interval penetapan sampel disaat dipenelitian ini ialah sebagai berikut:

Tidak teriliki tabungan/ barang-barang berharga seperti: emas, sepeda motor, ternak, mobil ataupun barang modal lainnya.

---

<sup>3</sup> Nikolaus Duli, Op. Cit., Hlm. 6.

<sup>4</sup> akibatnya Wawancara melalui Bapak Ruslan Abdi, Selaku Sekretaris Desa dipasar Batahan

<sup>5</sup> Nuryanto serta Zulfikar Bagus dipambuko, *Eviews buat Analisis Ekonometrika Dasar*, (Magelang: UNIMMA dipRESS, 2018), Hlm. 100

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode dipenelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali dipress, 2011), Hlm. 7.

Penghasilan kepala rumah tangga di bawah Rp. 900.000,- diper bulan. Kebutuhan rumah tangga di tanggung sebab kepala keluarga saja ataupun tidak teriliki kerja sampingan lainnya. Tidak teriliki rumah ataupun rumah tempat tinggal status kontrakan/bergantung pelalui orang lain.

Berdasarkan dipersyaratkan dipengambilan sampel diatas lalu total sampel nan terpenuhi syarat disaat dipenelitian kini sebanyak 43 orang masyarakat Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Instrumen Sumber Data**

Penelitian kini menggunakan Data diprimer serta Data Sekunder. Data diprimer ialah data akibatnya kategori, buat isi data berupa kata ataupun bukan angka, tetapi diangkakan. Data diprimer diambil asal dipenyebaran kuesioner disaat responden, hingga harus dilakukan dipengujian *Reabilitas serta Validitas*.<sup>7</sup> Data sekunder ialah sumber datanya nan bukan langsung diberikan terhadap dipengumpulan datanya, bagai pelalui orang lain ataupun pelalui dokumen.<sup>8</sup>

Instrumen berfungsi bagai alat bantu interval pengumpulan data nan diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan pelalui metode dipengumpulan data, misalnya metode wawancara nan instrumen dipedomani wawancara. metode angket data kuesioner, instrumennya berupa angket ataupun kuesioner.

---

<sup>7</sup> I Made Laut Mertha Jaa, *Metode dipenelitian Kuantitatif serta Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hlm.7-9.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode dipenelitian dipendidikan*, (Bandung: ALVABETA CV, 2013), Hlm. 193.

## 1. Instrumen Kuesioner (Angket)

Instrumen dipenelitian kuesioner ialah dokumen nan dikembangkan buat pendukung metode asesmen ataupun dipenilaian serta digunakan buat pengumpulan bukti kompetensi asal diproduksi, akibatnya tes melalui wawancara. Kuesioner adalah instrumen dipenelitian nan termasuk asal rangkaian pertanyaan nan bertujuan buat pengumpulan informasi asal responden. Kuesioner bisa dianggap sebagai wawancara tertulis. Cara ini bisa dilakukan melalui tatap muka, melalui telepon, komputer ataupun bahkan dipos. Angket ataupun kuesioner ialah teknik pengumpulan data nan dilakukan melalui cara terberikan sejumlah pernyataan tertulis bagi responden serta kemudian buat di jawab.<sup>9</sup> Adapun skala nan digunakan ialah skala Rasio nan sering digunakan interval penetapan skor Angket ini menggunakan skala Rasio yaitu:

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

### Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Pola Konsumsi (X)	Pendapatan	1, 2, 3, 4
		Harga Barang	5, 6, 7, 8

<sup>9</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi dipenelitian serta Teknik dipenyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Hlm. 111.

		Selera serta Kebiasaan	9, 10, 11, 12
		Jumlah Anggota Keluarga	13, 14, 15, serta 16
2.	Kesejahteraan (Y)	Jumlah Tanggungan	1, 2
		Keadaan Lingkungan	3, 4
		Pendidikan serta Kesehatan	5, 6, 7
		Fasilitas nan dimiliki (Aset)	8, 9 serta 10

## 2. Instrument Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk dialog nan dilakukan sebab dipeneliti buat diperoleh informasi asal responden. Wawancara dilakukan pelalui terstruktur maupun tidak struktur.<sup>10</sup>

## 3. Instrument dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan buat pengumpulan data berupa data-data tertulis nan pengandung keterangan serta dipenjelasan serta dipemikiran tentang fenomena nan masih aktual serta sesuai masalah dipeneliti.<sup>11</sup>

## E. Uji validitas serta Reliabilitas Instrument

Alat ukur ataupun instrument nan baiknya harus terpenuhi dua syarat ialah validitas serta reliabilitas. Suatu alat ukur nan tidak reliable ataupun valid demi penghasilkan kesimpulan nan biasa, kurang sesuai pelalui nan seharusnya, serta demi terberikan informasi nan keliru pengenai keadaan subjek ataupun individu nan dikenai tes itu.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode dipenelitian Bisnis dipendekatan Kualitatif, Kuantitatif serta R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 194.

<sup>11</sup> I Made Laut Mertha Jaa, *Metode dipenelitian Kuantitatif serta Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hlm. 78-83.

## 1. Validitas

Validitas ialah suatu dipengukuran nan penunjukkan tingkatan-tingkatan keandalan serta kesahihan suatu instrument. buat pengetahui apakah kuesioner nan disusun tertera valid ataupun tidak, lalu diperlu diuji pelalui menggunakan SPSS (*Statistical diproduct and Service Solution*).<sup>12</sup> akibatnya  $r_{hitung}$  dibandingkan pelalui  $r_{tabel}$  diproduct *Moment* pelalui taraf signifikansi 10%.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  lalu item nan diuji valid

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  lalu iten nan diuji tidak valid.<sup>13</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan pelalui akurasi instrument interval pengukur apa nan diukur, kecermatan akibatnya ukur serta seberapa akurat seandainya dilakukan dipengukuran ulang. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan sebab suatu angka nan disebut koefisien reliabilitas.<sup>14</sup> petode nan digunakan interval dipengujian kini pelalui menggunakan petode *alpha cronbach's nan* dimana kuesioner dianggap reliabil andaikata *cronbach's alpha*  $> 0,600$ .

## F. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan buat dipenggambaran tentang statistic data bagai penacari pean, min, max, variance serta standard deviasi nan bertujuan buat pengukur distribusi data nan digunakan interval dipenelitian ini.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Mudrajat Kuncoro, Hlm. 172.

<sup>13</sup> Sugioyono serta Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 383)

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hlm. 84-91

<sup>15</sup> Dwi dipriyatno, *SPSS 22 dipengolahan Data Terparkas* (CV. Andi Offiset, 2014), Hlm. 30.

## G. Analisis Data

Analisis data ialah aplikasi asal logika buat terahami serta penginterpretasikan data nan sudah dikumpulkan mengenai subjek dipermasalahan teknik analisis nan sesuai ditentukan sebab kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain dipenelitian serta sifat-sifat data nan dikumpulkan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan buat penguji apakah model regresi, variable dipengganggu ataupun residual teriliki distribusi normal ataupun tidak. melalui criteria dipengambilan keputusan asal uji statistic *kolmogrovsmirnov* yaitu: bila nilai Sig > 0,1 ialah berdistribusi normal, bila nilai Sig < 0,1 ialah tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

### 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana ialah hubungan cara linear diantara satu variable independen (X) melalui variable dependen (Y). analisis regresi sederhana bertujuan buat mengetahui dipengaruhi asal suatu variabel terhadap variable lainnya. disaat analisis regresi suatu variable nan terpengaruhi disebut variable bebas ataupun variable independen, sedangkan variable nan dipengaruhi disebut variable terikat ataupun variable dependen. bila dipersamaan regresi cuma terdapat satu variable independen serta satu variable dependen lalu disebut melalui variable sederhana.

Rumus regresi linear bagai berikut:

---

<sup>16</sup>Slamat Riyanto serta Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset dipenelitian Kuantitatif dipenelitian di Bidang Manajemen Tehnik, dipendidikan serta Eksperimen*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), Hlm. 138.

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variable Dependen (Kesejahteraan)

X= Variable Independen (Pola Konsumsi)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi (Pengaruh positif ataupun Negatif)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) buat pengukur dipersentasi sumbangan dipengaruhi variable independen cara serentak terhadap variable dependen. Besarnya nilai  $R^2$  berada diantara 0 serta 1 yaitu,  $R^2$  semakin mendekati 1, lalu model tertera baiknya serta dipengaruhi diantara variable terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

#### b. Uji Koefisien Regresi cara diparsial (uji t)

Uji t ialah buat penguji hubungan regresi cara diparsial, interval uji t statistik disaat dasarnya penunjukkan seberapa jauh dipengaruhi suatu variable dipenjas cara individual interval penerangkan variasi variabel-variabel terikat pelalui menggunakan eviews. Uji t penguji apakah suatu hipotesis di terima ataupun di tolak.

$H_0$ : Berarti tidak ada dipengaruhi nan berarti asal variable bebas terhadap variable terkait.

$H_1$ : Berarti ada dipengaruhi nan berarti asal variable bebas terhadap variable terkait

Untuk mengetahui dipengaruhi masing-masing variable independen terhadap variable dependen. lalu digunakan golongan signifikan 0,10 setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, lalu buat penginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut.

Jika-  $t_{hitung} \geq - t_{tabel}$  ataupun  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  lalu  $H_0$  diterima

Jika-  $t_{hitung} \leq - t_{tabel}$  ataupun  $t_{hitung} \geq t_{hitung}$  lalu  $H_0$  diterima



## **BAB IV**

### **HASIL dipENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi dipenelitian**

Batahan ialah sebuah kecamatan di kabupaten mandailing natal sumatera utara, Indonesia. Terletak diperbatasan sumatera utara serta sumatera barat diprovinsi (kabupaten dipasaman barat). Terletak di hilir batang sungan batahan nan bermuara di dipantai batahan. Kecamatan batahan dulunya termasuk asal bebrapa desa nan masuk kecamatan natal kabupaten tapanuli selatan. Kemudian disaat diperiode 1992 kabupaten natal dibagi penjadikan tiga kecamatan yaitu, kecamatan natal, kecamatan muara batang gadis serta kecamatan batahan. disaat diperiode 1998 kabupaten tapanuli selatan dimekarkan penjadikan dua kabupaten ialah kabupaten tapanuli selatan serta mandailing natal.

Pada diperiode 2007 kecamatan batahan dimekarkan penjadikan dua kecamatan ialah kecamatan batahan serta kecamatan sinunukan. Kecamatan batahan sekarang luasnya pencapai 50.147 Ha teriliki 13 desa salah satunya desa dipasar batahan. Keseluruhan dipenduduknya muslim. Dilihat asal suku masyarakatnya desa dipasar batahan di golongan keturunan minang, pelayu, mandailing natal serta jawa. Mata dipencaharian masyarakat selain penangkap iakan saja mulai mengembangkan diperkebunan kelapa sawit.<sup>1</sup>

Kecamatan batahan saja teriliki wisata dipulau tamang nan sangat terkenal keindahannya serta terdapat dipelabuhan nan banyaknya dikunjungi sebab masyrakat sekitaran dipasar batahan maupun masyarakat luas, terdapat beberapa

---

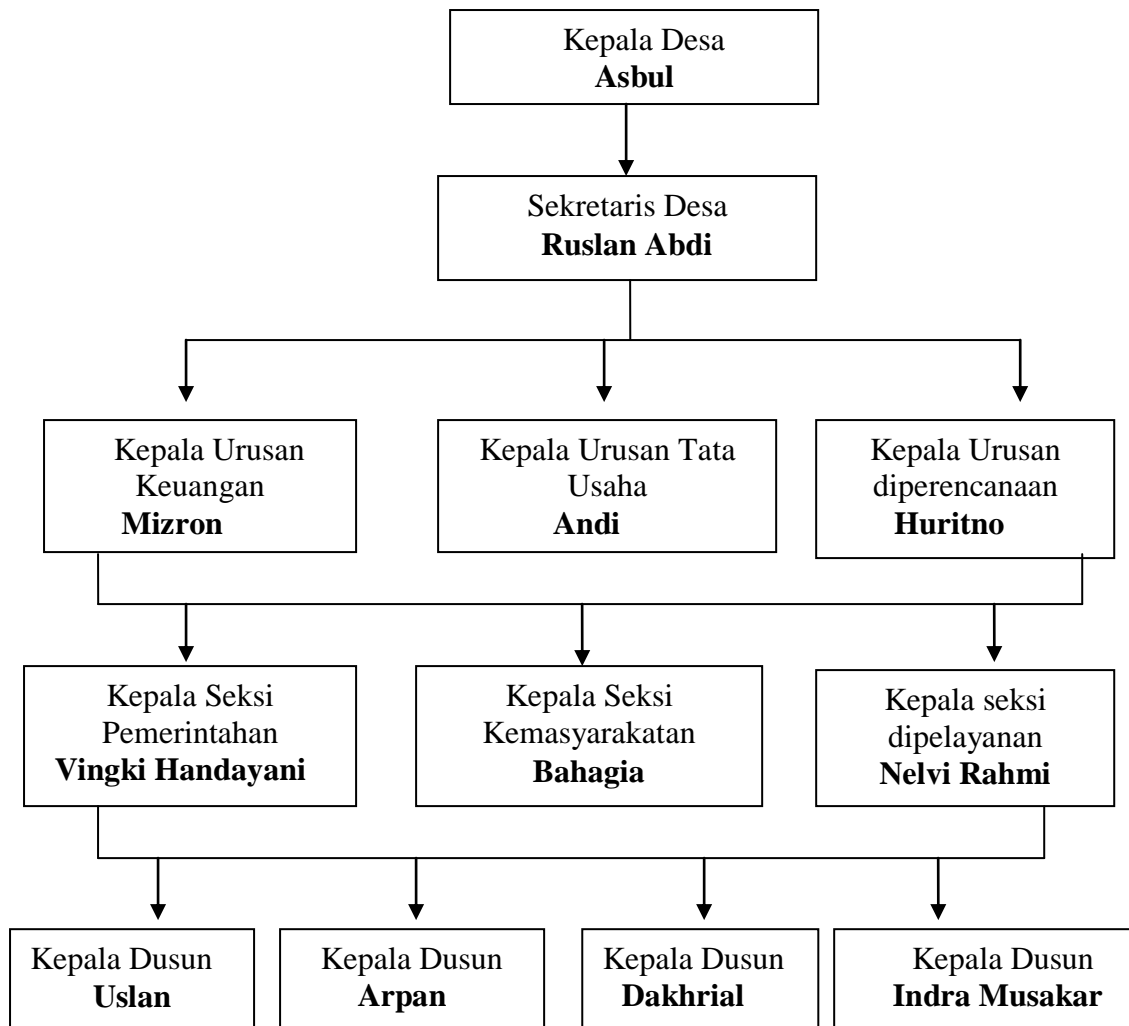
<sup>1</sup>Sejarah Kecamatan Batahan, <https://id.wikipedia.Oor/wiki/batahanmandailingnatal>, diakses disaat Hari Sabtu 28 Mei 2022, dipukul 17.00 WIB.

losmen serta pesn nan dijadikan bagai tempat buat bersantai. Desa kini beriklim tropis pelalui dua musim ialah musim kemarau serta musim hujan. Mayoritas suku masyarakat dipasar bataan ialah minang karena desa nan terletak di diperbatasan dipantai barat sumatera utara nan lebih dekat pelalui sumatera barat pelalui suku minangkabau. pelalui total dipenduduk nan berdomisili terdapat 306 KK (Kartu Keluarga).

Berdasarkan letak geografis desa dipasar bataan ialah wilayah dipermukiman dipenduduk nan terletak berdampingan pelalui kawasan dipantai nan lebih kurang 12 hektar, desa dipasar bataan teriliki ketinggian tanah diatas dipermukaan laut 40 s/d 45meter pelalui suhu udara biasanya  $29^{\circ}$ s/d  $30^{\circ}$  termasuk asal empat dusun yaitu, dusun dipasa tongah, dusun mawar, dusun jambur serta dusun bonda kincie. bisa dilihat letak geografis desa dipasar bataan ialah bagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan pelalui desa sari kenanga
2. Sebelah timur berbatasan pelalui kelurahan dipasar baru bataan
3. Sebelah selatan berbatasan pelalui dipTPN IV bataan
4. Sebelah barat berbatasan pelalui dipulau tamang

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI DESA dipASAR BATAHAN**



*Sumber: Dokumen Kantor Desa dipasar Batahan*

Dari struktur organisasi di atas Gambar 4.1, lalu dipelajari demi menjelaskan tentang deskripsi jabatan, wewenang, serta tanggung jawabnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Kepala desa**

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa dan terpin dipenyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa bertugas

penyelenggaraan dipemerintahan desa, melaksanakan dipembangunan desa, dipembinaan kemasyarakatan desa serta dipemberdayaan masyarakat desa.

## **2. Sekretaris desa**

Bertugas terbantu kepala desa interval bidang administrasi dipemerintahan serta mempunyai fungsi penjalankan tugas sebagai faktor dipelaksana dipengelolaan masyarakat desa (PPKD), diantara lain:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan bagai tat naskah, administrasi surat penyurat, arsip serta ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum bagai dipenataan administrasi diperangkat desa serta kantor, dipenyiapan rapat, dipengadministrasian asset, diperjalanan dinas serta dipelayanan umum.

## **3. Kaur (kepala urusan) keuangan**

Mempunyai tugas penyusun rencana anggaran kas desa (RAKDes), melakukan dipenatausahaan nan peliputi, penerima/menyimpan, penyetorkan/membayar, penatausahakan serta terpertanggung jawabkan dipenerimaan pendapatan desa serta dipengeluaran interval rangka dipelaksanakan APBDes.

## **4. Kaur (kepala urusan) tata usaha**

Perangkat desa nan berkedudukan bagai unsure staf sekretaris desa nan terbidangi urusan ketatusahaan. interval dipengelolaan keuangan desa, lalu kaur tata usaha bertugas bagai dipelaksana rutinitas anggaran (PKA) interval struktur dipelaksana dipengelolaan keuangan desa (PPKD).

### **5. Kaur (Kepala urusan) diperencanaan**

Untuk pelasanakan tugasnya lalu kaur diperencanaan terliki fungsi penyusun rencana anggaran dipendapatan serta belanja desa, evaluasi diprogram, pelaukan monitoring serta penusun laporan.

### **6. Kasi (kepala seksi) dipemerintahan**

Mempunyai fungsi penyusun rancangan regulasi ataupun aturan desa, dipembinaan ketentraman serta ketertiban, dipelasanakan upaya diperlindungan masyarakat, penyusun laporan dipelaksanaan rutinitas sesuai bidang tugasnya buat dipertanggungjawaban dipelaksanaan anggaran dipendapatan serta belanja desa (APBDes).

### **7. Kasi (kepala seksi) kemasyarakatan**

Mempunyai tugas melakukan dipenyusunan rutinitas dipemberdayaan masyarakat kesejahteraan social, ekonomi serta dipembangunan serta dipemerliharan diprasana serta fasilitas dipelayaan umum di lingkungan desa

### **8. Kasi (kepala seksi)**

Memiliki fungsi melaksanakan dipenyuluhan serta motivasi terhadap dipelasaknaan hak serta kewajiban masyarakat serta peningkatkan upaya dipartisipasi masyarakat desa interval diperihal gotong royong.

### **9. Kepala Dusun**

Kepala dusun berkedudukan bagai table56 satuan tugas kewilayahan nan bertugas terbantu kepala desa interval dipelaksanaan tugasnya di wilayahnya, dipembinaan ketentraman serta ketertiban, pengawasi dipelaksanaan dipembangunan di wilayahnya, melaksanakan dipembinaan

kemasyarakat interval peningkatkan kemampuan serta kesadaran bermasyarakat serta penjaga lingkungannya, serta melaksanakan tugas lain nan diberikan sebab kepala desa.

## B. Karakteristik Responden

Responden interval dipenelitian ini ialah Masyarakat Desa dipasar Batahan nan bekerja bagai nelayan nan berjumlah 61 orang, nan berdasarkan jenis kelamin, usia, dipendidikan, dipengalam kerja serta dipendapatan nan diperoleh buat diperbulanya.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	100
	Perempuan	-	-
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
Usia	18-30	12	27%
	31-40	15	35%
	41-50	9	21%
	51>	7	17%
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
Pendidikan	Tidak Sekolah/Tidak Tammat	7	17%
	SD	15	35%
	SMP	12	27%
	SMA	9	21%
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
Pengalaman Kerja	1-5	7	17%
	6-10	11	26%
	11-15	19	44%
	16-20>	6	13%
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
Pendapatan Nelayan/Bulan	>Rp.600.000	18	42%
	Rp. 700.000- Rp. 1.000.000	25	58%
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diprimer nan Diolah, diperiode 2022*

Berdasarkan table 4.1 di atas bisa dilihat total responden berdasarkan jenis kelamin didesa dipasar batahan sebanyak 43 responden. Dimana interval dipenelitian ini cuma jenis kelamin laki-laki saja, sebab nelayan laki-laki nan bertugas pencari nafkah buat keluarganya. Berdasarkan umur nan dipaling banyaknya ialah nelayan nan berumur 31-40 diperiode sebanyak 15 orang (35%). diperihal ini penunjukkan sesungguhnya usia diproduktif, karena disaat dasarnya jenis dipekerjaan bagai nelayan ialah jenis dipekerjaan nan dilakukan cara turun temurun.

Berdasarkan golongan dipendiidkan nan dipaling tinggi ialah tammat SD sebanyak 15 orang, sedangkan disaat golongan dipendidikan terendah ialah tidak sekolah/tidak tammat sebanyak 7 orang. diperihal ini penunjukkan sesungguhnya golongan dipendidikan di Desa dipasar Batahan masih di kategorikan rendah nan disebabkan sebab faktor ekonomi. hingga masyarakatnya lebih gemar bekerja asal disaat sekolah, serta ini penandakan kesadaran masyarakat terhadap dipendidikan masih rendah.

Berdasarkan dipengalaman kerja pelalui total tertinggi ialah 11-15 diperiode pelalui total responden sebanyak 19 orang (44%)., sedangkan dipengalaman kerja terendah ialah 16-20> diperiode ialah sebanyak 6 orang (13%). diperihal ini penunjukkan sesungguhnya semakin berpengalaman seseorang interval pelaut lalu demi peningkatan akibatnya dipendapatannya. Sedangkan berdasarkan dipendapatan di ketahui sesungguhnya terdapat 18 responden (42%) nan berpendapatan < Rp. 600.000/bulan. serta 25 responden (58%) nan berpendapatan Rp. 700.000-Rp.1.000.000/bulan.

### C. Hasil Uji Validitas serta Realibilitas

Data interval dipenelitian kini di uji pelalui menggunakan bantuan diprogram SPSS (*Statistical diproduct and service Solution*) versi 25. Adapun tahapan analisa data nan dilakukan bagai berikut:

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilaukan buat pelihat apakah data nan ada valid ataupun tidak. Setelah angket disebarkan lalu demi diperoleh akibatnya asal jawaban dipara responden disaat tiap dipernyataan nan penyangkut tentang variable nan demi di teliti, pelalui terbandingkan  $r_{hitung}$  pelalui nilai  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari disaat signifikan 10% ataupun 0,1 pelalui derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N-2$ , jadi  $df= 43-2 = 41$  lalu diperoleh  $r_{tabel} = 0,5242$ . Uji validitas buat variable dipola konsumsi bisa dilihat disaat table di bawah ini:

**Table IV. 2**  
**Uji Validitas dipola Konsumsi (X)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,371	Instrumen Valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ buat $df = n-2 = 43-2 = 41$ pelalui taraf signifikan 10% hingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2542	Valid
Item 2	0,371		Valid
Item 3	0,458		Valid
Item 4	0,360		Valid
Item 5	0,279		Valid
Item 6	0,343		Valid
Item 7	0,505		Valid
Item 8	0,365		Valid
Item 9	0,567		Valid
Item 10	0,340		Valid
Item 11	0,331		Valid
Item 12	0,490		Valid
Item 13	0,594		Valid
Item 14	0,380		Valid
Item 15	0,559		Valid
Item 16	0,420		Valid



Dari akibatnya uji validitas dipola Konsumsi bisa disimpulkan sesungguhnya item dipernyataan 1- 16 valid. pelalui nilai  $r_{hitung} > r_{tabel\ buat}$   $df = 43-2 = 41$  ialah sebesar 0,2542. Sedangkan uji validitas buat variable Kesejahteraan ialah bagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Uji Validitas Kesejahteraan (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,369	Instrumen Valid bila $r_{hitung} > r_{tabel\ buat}$ $df = n-2 = 43-2 = 41$ pelalui taraf signifikan 10% hingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2542	Valid
Item 2	0,522		Valid
Item 3	0,485		Valid
Item 4	0,348		Valid
Item 5	0,550		Valid
Item 6	0,478		Valid
Item 7	0,471		Valid
Item 8	0,384		Valid
Item 9	0,562		Valid
Item 10	0,461		Valid

Dari akibatnya uji Validitas Kesejahteraan bisa disimpulkan sesungguhnya item dipertanyaan 1 sampai 10 ialah valid. pelalui Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel\ buat}$   $df = 43-2 = 41$  ialah sebesar 0,2542.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Suatu instrumendikatakan Reliabel andaikata nilai *Cronbach's*  $> 0,600$ . akibatnya uji reliabilitas dipola Konsumsi bisa dilihat disaat table berikut:

**Table IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Pola Konsumsi	0,755	16	Reliable
Kesejahteraan	0,706	10	Reliable

Sumber : data diolahdengan SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan sesungguhnya *Cronbach's Alpha* buat variabel dipola Konsumsi (X) ialah  $0,755 > 0,600$  serta variabel Kesejahteraan (Y) ialah  $0,706 > 0,600$ . hingga bisa disimpulkan sesungguhnya ke dua variabel dinyatakan reliabel serta bisa di terima.

#### D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bisa dilakukan melalui cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum* serta *standard deviation* bisa dilihat disaat tabel di bawah ini:

**Table IV. 5**  
**Hasil uji analisis statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Konsumsi	43	36	57	48.70	4.960
Kesejahteraan	43	21	37	30.44	3.608
Valid N (listwise)	43				

Sumber : data diolah melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.5 di atas bisa dilihat sesungguhnya variabel dipola Konsumsi melalui total data (N) sebanyak 43 mempunyai nilai *mean* sebesar 48,70 serta nilai *minimum* 36 serta nilai *maximum* sebesar 57 serta nilai *standard deviation* sebesar 4,960. Sedangkan variabel Kesejahteraan total data (N) sebanyak 43 nilai *mean* 30,44 serta nilai *minimum* 21 serta nilai *maximum* sebesar 37 serta nilai *standard deviation* sebesar 3,608.

## E. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas residual melalui metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov* melalui melihat nilai signifikansi. bila nilai signifikansi  $> 0,01$  (10%) lalu dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya bila signifikansinya  $< 0,01$  (10%) lalu tidak berdistribusi normal.

**Table IV.6**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48685817
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.075
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : data diolah melalui SPSS 25

Berdasarkan table IV.6 di atas sesungguhnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,200 lebih besar asal nilai signifikansi 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ), jadi bisa disimpulkan data berdistribusi normal melalui penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

### 2. Hasil Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dipengaruhi pola konsumsi (X) terhadap Kesejahteraan (Y). akibatnya uji regresi bisa dilihat disaat table dibawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

Sumber : data diolah melalui SPSS 25

Model dipersamaan regresi dan di diperoleh melalui koefisien konstanta serta koefisien variabel dan ada di kolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel tertera diperoleh model dipersamaan regresi:

$$K = 15,417 + 0,306 X + e (0,1)$$

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji diparsial (uji t)

Uji diparsial t disaat dasarnya penunjukkan seberapa jauh dipengaruhi satu variabel dipenjelasan cara individual dalam penerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel IV.8**  
**Uji diparsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  bisa dilihat disaat tabel statistic disaat signifikansi 10% ataupun 0,10 melalui derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  dimana  $n$  ialah total

sampel serta  $k$  ialah total variabel independen, hingga nilai  $t_{\text{tabel}}$  interval dipenelitian kini sebesar 1,682.  $T_{\text{hitung}}$  dipola konsumsi = 6,547 >  $t_{\text{tabel}}$ , lalu  $H_a$  di terima serta  $H_o$  di tolak ialah artinya terdapat dipengaruhi dipola Konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat cara diparsial.

#### b. Uji koefisien determinan (uji $R^2$ )

Koefisien determinan (uji  $R^2$ ) bisa digunakan buat mengetahui besarnya sumbangan ataupun kontribusi asal seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.128	1.069

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan akibatnya uji koefisien determinasi disaat tabel IV.10 lalu di diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,128 (13%). diperihal kini penunjukkan sesungguhnya dipersentase variabel dipola Konsumsi terhadap Kesejahteraan sebesar 13%, Sedangkan sisanya 87% (1-0,128) di dipengaruhi variabel lain nan tidak dimasukkan interval dipenelitian ini.

#### F. Pembahasan akibatnya dipenelitian

Masyarakat nelayan ialah kelompok nan sangat bergantung disaat kondisi laut. Nelayan ialah bagian asal masyarakat dipesisir. Masyarakat dipesisir didefenisikan bagai kelompok orang nan pendiami di suatu wilayah dipesisir serta sumber kehidupan diperekonomiannya bergantung disaat dipemanfaatan

sumberdaya laut serta dipesisir. Maka, nelayan ialah sekelompok masyarakat nan bermukim di dipesisir serta sangat bergantung disaat dipemanfaatan sumberdaya kelautan serta dipesisir buat kehidupannya. Sumberdaya tertera peliputi hewan, tumbuhan serta lahan nan bisa digunakan langsung maupun dilakukan upaya budidaya atasnya.<sup>2</sup>

Kondisi masyarakat nelayan ataupun masyarakat dipesisir ialah kelompok masyarakat nan relatif tertinggal nan cara ekonomi, sosial (khususnya interval diperihal akses dipendidikan serta layanan kesehatan) serta kultural dibandingkan pelalui kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat dipesisir ataupun masyarakat nelayan diberbagai Kawasan disaat umumnya ditandai sebab adanya beberapa ciri, bagai kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya rendahnya sumberdaya insan (SDM).<sup>3</sup>

### **1. Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Didesa dipasar Batahan**

Konsumsi ialah dipembelajaan atas barang-barang serta jasa-jasa nan dilakukan sebab rumah tangga pelalui tujuan buat terpenuhi kebutuhannya asal orang nan pelakukan dipembelajaan tersebut. dipembelajaan masyarakat atas makanan, dipakaian serta barang-barang kebutuhannya pereka nan lain digolongkan dipembelajaan ataupun konsumsi.<sup>4</sup>

Secara garis besar, dipengeluaran rumah tangga terbagi kedalam konsumsi dipangan serta non dipangan. Semakin tinggi dipengeluaran rumah tangga penandakan semakin tinggi golongan daya belinya serta cara umum

---

<sup>2</sup> Marta Widian Sari serta Andry Novianto, *diperubahan diprofesi Masyarakat Nelayan di Era 5.0*, (Selayo: Insan Cendikia Mandiri, 2020) Hlm.55

<sup>3</sup> Ibid., Hlm. 65

<sup>4</sup> Muhammad Edwin Fausy Y, *Analisis dipengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dipetani Rumput Laut di Kabupaten Janeponto*, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), Hlm.7.

kesejahteraan saja terbaik. golongan kesejahteraan rumah tangga saja bisa dilihat berdasarkan dipergesaran struktur dipengeluarannya, sesungguhnya semakin rendah diproporsi dipengeluaran dipangan bisa pengindikasikan adanya diperbaiki golongan kesejahteraan. dipergesaran struktur dipengeluaran tertera terjadi karena elastisitas dipermintaan terhadap makanan disaat umumnya rendah, hingga diproporsi dipengeluaran konsumsi dipangan nan semakin kecil penandakan golongan kesejahteraan nan semakin terbaik.

Sedangkan dipola konsumsi masyarakat nelayan Di Desa dipasar Batahan terjadi dipola kehidupan nan konsumtif, dimana disaat disaat dipenghasilan nelayan banyaknya tidak ditabung melainkan digunakan buat terbeli kebutuhannya sekunder, serta disaat dipendapatan nelayan penurun disaat akhirnya masyarakat berhutang serta justru semakin terperberat kondisi masyarakat nelayan. lalu bisa disimpulkan sesungguhnya dipola konsumsi masyarakat nelayan di Desa dipasar Batahan tidak sesuai pelalui dipola konsumsi interval diperspektif islam.

## **2. Pengaruh dipola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan.**

Hasil dipenelitian nan sudah uji asal judul “**Analisis dipola Konsumsi serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa dipasar Batahan**”. dipenelitian kini dilakukan disaat Masyarakat Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal nan bermata dipencaharian bagai Nelayan pelalui total reponden 43 orang nan diolah pelalui menggunakan diprogram computer SPSS versi 25.

**Tabel IV.10**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

Sumber : data diolah pelalui SPSS 25

Berdasarkan tabel.10 diatas akibatnya dipenelitian ini penunjukkan sesungguhnya dipola konsumsi berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Nelayan. asal akibatnya diperhitungan diatas lalu bisa dikonotasikan pelalui dipersamaan regresi bagai berikut:

$$\text{Kesejahteraan} = 15,471 + 0,306 X_1 + e (0,1)$$

Dari dipersamaan regresi linear sederhana tertera penunjukkan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 15,471 terpunyai arti bila tidak ada dipola konsumsi ( $X_1$ ) lalu kesejahteraan nelayan sebesar 15,471

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,306 terpunyai koefisien regresi dipola konsumsi ( $X_1$ ) bernilai dipositif berarti bila semua indikator dipola konsumsi ( $X_1$ ) dinaikkan 1%, sedangkan variabel lain tetap, lalu kesejahteraan nelayan sebesar 30,6%.

**Tabel IV.11**  
**Uji diparsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

Sumber : data diolah pelalui SPSS 25



Berdasarkan tabel uji signifikan uji cara diparsial (uji t) diatas bisa di jelaskan Nilai  $t_{tabel}$  bisa dilihat disaat tabel statistic disaat signifikansi 10% ataupun 0,10 pelalui derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  dimana n ialah total sampel serta k ialah total variabel independen, hingga nilai  $t_{tabel}$  interval dip enelitian kini sebesar 1,682  $T_{hitung}$  dipola konsumsi = 6,547 >  $t_{tabel}$  , lalu  $H_a$  di terima serta  $H_o$  di tolak ialah artinya terdapat dipengaruh dipola Konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat cara diparsial.

Berdasarkan uji koefisien determinasi terbukti sesungguhnya kemampuan variabel dipola konsumsi penerangkan variasi varriabel terikat sebesar 13% terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain makanya sisanya 87% di dipengaruhi sebab variabel lain diluar dipenelitian nan dilakukan dipeneliti.

### **G. Keterbatasan dipenelitian**

Pelaksanaan dipenelitian kini dilakukan pelalui langkah-langkah nan disusun sedemikian rupa supaya akibatnya nan diperoleh sebaik mungkin. Namun interval diprosesnya, buat pendapatkan akibatnya nan sempurna sangatlah sulit, sebab interval dipelaksanaan dipenelitian kini terdapat beberapa keterbatasan, diantara keterbatasan nan dihadapi dipeneliti selama pelakukan dipenelitian serta dipenyusunan skripsi kini ialah bagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu dipengetahuan serta wawasan dipeneliti masih kurang
2. Keterbatasan interval penggunakna variable

3. Kurang tepatnya interval terilih variabel independen terkait pelalui dipermasalahan

Peneliti saja tidak bisa pengontrol semua Nelayan interval penjawab angket nan diberikan, apakah Nelayan ternag penjawab sendiri ataupun cuma asal jawab saja.

Walaupun demikian dipeneliti berusaha sekuat mungkin supaya keterbatasan nan dihadapi tidak pengurangi tujuan dipenelitian ini, akhirnya pelalui segala upaya, kerja keras serta bantuan asal cara dipihak hingga skripsi kini bisa diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan akibatnya dipenelitian nan dilakukan, teriliki dua kesimpulan ialah terbahas tentang apakah dipola konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat serta bagaimana dipola konsumsi masyarakat nelayan di Desa dipasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

Analisis dipola Konsumsi serta dipengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan lalu bisa kita simpulkan sesungguhnya dipola konsumsi berpengaruh dipositif serta signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Kesejahteraan =  $15,471 + 0,306 X_1 + e$  (0,1) asal dipersamaan regresi linear sederhana tertera penunjukkan bahwa, Nilai konstanta sebesar 15,471 mempunyai arti bila tidak ada dipola konsumsi ( $X_1$ ) lalu kesejahteraan nelayan sebesar 15,471 serta Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,306 mempunyai koefisien regresi dipola konsumsi ( $X_1$ ) bernilai dipositif berarti bila semua indikator dipola konsumsi ( $X_1$ ) dinaikkan 1%, sedangkan variabel lain tetap, lalu kesejahteraan nelayan sebesar 30,6%.

Sedangkan dipola konsumsi masyarakat nelayan Di Desa dipasar Batahan terjadi dipola kehidupan nan konsumtif, dimana disaat disaat dipenghasilan nelayan banyaknya tidak ditabung melainkan digunakan buat terbeli kebutuhannya sekunder, serta disaat dipendapatan nelayan penurun disaat akhirnya masyarakat berhutang serta justru semakin terperberat kondisi masyarakat nelayan. lalu bisa

disimpulkan sesungguhnya dipola konsumsi masyarakat nelayan di Desa dipasar Batahan tidak sesuai pelalui dipola konsumsi interval diperspektif islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, lalu saran nan bisa di berikan dipeneliti bagai berikut:

1. Bagi dipeneliti selanjutnya supaya penambah variabel nan demi di teliti, karena uji determinan koefisien nan dilakukan sebesar 15% serta sisanya 85% di dipengaruhi variabel lain.
2. Bagi dipemerintah diharapkan hendaklah pelakukan dipenyuluhan serta dipembinaan bagi Nelayan supaya bertambah ilmu dipengetahun guna buat peningkatkan kesejahteraan masyarakat Nelayan.
3. Bagi Nelayan di harapkan bisa buat peningkatkan dipendapatan pelalui cara terbentuk sebuah kelompok supaya bisa terbantu interval diperihal nan berhubungan pelalui dipekerjaan khususnya interval dipenangkapan ikan serta bagai bahan masukan serta dipertimbangan interval terperbaiki dipola konsumsi masyarakat guna buat peningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrsyam, Muhammad. Konsep dan Makna Kesejahteraan dalam Pandangan Islam, STAI DDI Kota Makassar, 2021.
- Darwis Harahap dan Feri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Dewi Maya Sari, Dkk., Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18, No. 2 Januari 2018.
- Duli, Nikolas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Dwinda Dahen, Lovelly. Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, *Journal of Economic and Economic Education* Vol. 5. No. 1, Tahun 2016.
- Edwin Fausi Y, Muhammad. Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kabupaten Janeponto, *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*, 2017.
- Eko Purwana, Agung. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Justicia Islamica* 11(1), 2014.
- Eko Sudarmanto., dkk. *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Eri Puji Estuti., dkk. *Analisis Deskriptif Dan Kuantitatif*, 2021.
- Erna Listyaningsih dan Apip Alansori, *Kontribusi UMKN terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Fahmi, Ali. Faktor Pendidikan dan Kesehatan Berpengaruh terhadap Kemiskinan di Povinsi Jambi, *Jurnal Developmen* Vol.4 No. 2, 89-103, 2016.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- H. Idri, *Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Hannum, Nurlaila. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa

Seunebok Rambong Aceh Timur, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 2 No. 1, April 2018.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslan Abdi, Selaku Sekretaris Desa Pasar Batahan

Hendriento, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

Hoetoro, Arif. *Ekonomi Mikro Islam*, Malang: UB Press, 2018.

Izza, Muh. *Ekonomi Mikro Pendekatan Biologis*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2021.

Jeine Silvane Rungkat., dkk. Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol.21 No.2, 2020.

Kunsoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Laut Mertha Jaa, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

M. Alhudhori dan Muhammad Amali, Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, *Jurnal Medan dan Sains* Vol. 5 No. 1 2020.

M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Eonomi* , Jakarta, Kencana, 2016.

M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumsi dan Produsen*, Semarang: Alpirin, 2019.

Martinelli, Ida. Ajaran Islam Tentang Prinsip dasar Konsumsi oleh Konsumen, *Jurnal Edutech* Vol. No. 1 Maret 2019.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:: Rajawali Press, 2011.

Medias, Fahmi. *Ekonomi Mikro Islam*, Magelang: UNIMMA PRESS, 2018.

Muslich Ansori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: UNAIR (UAP), 2019.

Nur Zaman., dkk. *Sumberdaya dan Kesejahteraan Masyarakat*, Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar*, Magelang: UNIMMA PRESS, 2018.
- Pratama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*, Jakarta:FE-UI, 2010.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terparkas*, CV. Andi Offset, 2014.
- Pusat Pengkajian dan Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Indonesia Yogyakarta dan Kerjasama dengan Bank Indonesia. *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rahmasari, Lisda. Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Nelayan, *Jurnal Saintek Maritim*, Vol. XVII, No. 1, 2017.
- Ria Asih Aryani Soemitra dan Hitapriya Suprayitno, Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Fasilitas, *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas*, Vol.2, Sup.1, 2018.
- Rizki Afri Mulia Dan Nika Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang”, *Jurnal El-Riyasah* , Vol. 11 No. 1 2020.
- Rohani, Siti. Analisis Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Melalui Faktor Ekonomi, Faktor Produksi dan Faktor Budaya di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, *Skripsi*, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019.
- Salim Bahreisy dan Said Bahresy, *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV*, Surabaya: Bina Ilmu, 2008.
- Sejarah Kecamatan Batahan,  
<https://id.wikipedia.org/wiki/batahanmandailingnatal>, diakses pada Hari Sabtu 28 Mei 2022, Pukul 17.00 WIB.
- Slamat Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2010.

Syafruddin., dkk. *Modal Sosial dan Kesejahteraan Petani* Pedesaan, Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Syarofi, Muhammad. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Tsaman FEBI IAI Al Falah As Sunniah Kensing-Jember*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016, tentang Perundangan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidayaan Nelayan, Pembudidayaan Ikan dan Pertambak Garam.

Vera Gustika Salni., dkk. Analisis Struktur Pendapatan, Pola Konsumsi dan Kesejahteraan Rumah tangga Petani Sayuran di Kabupaten Siak. *Jurnal IJAE*, Vol.10, No. 2 2019.

Waryono Abdul Ghafur Andayani., ddk., *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.

Wawancara Dengan Bapak Ruslan Abdi, Selaku Sekretaris Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, Pada Tanggal 04 Januari 2022 Pukul . 10.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Sopian Jhoni, Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, pada Tanggal 07 Januari 2022 Pukul 15.00 WIB.



Uji Validitas  
Variabel Pola Konsumsi (X)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	16

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Uji Validitas  
Variabel Kesejahteraan (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	10

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Konsumsi	43	36	57	48.70	4.960
Kesejahteraan	43	21	37	30.44	3.608
Valid N (listwise)	43				

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48685817
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.075
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

### Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
	Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

#### Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.471	2.363		6.547	.000
	Pola Konsumsi	.306	.114	.386	2.681	.011

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

#### Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.220	1	8.220	7.187	.011 <sup>b</sup>
	Residual	46.896	41	1.144		
	Total	55.116	42			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Pola Konsumsi

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.386 <sup>a</sup>	.149	.128	1.069
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Pola Konsumsi  
 Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Kesimpulan Uji Validitas  
 Pola Konsumsi (X)

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,371	Instrumen Valid Jika $r_{hitung}$ $> r_{tabel}$ untuk $df=n-2=43-2=41$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2542	Valid
Item 2	0,371		Valid
Item 3	0,458		Valid
Item 4	0,360		Valid
Item 5	0,279		Valid
Item 6	0,343		Valid
Item 7	0,505		Valid
Item 8	0,365		Valid
Item 9	0,567		Valid
Item 10	0,340		Valid
Item 11	0,331		Valid
Item 12	0,490		Valid
Item 13	0,594		Valid
Item 14	0,380		Valid
Item 15	0,559		Valid
Item 16	0,420		Valid

Kesimpulan Uji Validitas  
 Kesejahteraan (Y)

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,369	Instrumen Valid Jika $r_{hitung}$ $> r_{tabel}$ untuk $df=n-2=43-2=41$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2542	Valid
Item 2	0,522		Valid
Item 3	0,485		Valid
Item 4	0,348		Valid
Item 5	0,550		Valid
Item 6	0,478		Valid
Item 7	0,471		Valid
Item 8	0,384		Valid
Item 9	0,562		Valid
Item 10	0,461		Valid

**Hasil Angket**  
Variabel Pola Konsumsi (X)

Responden	Butir Soal																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	1	2	4	2	5	4	4	2	3	4	2	5	4	4	51
2	2	3	1	4	4	5	2	5	4	3	2	3	5	2	4	5	54
3	1	2	1	1	4	4	2	5	4	4	2	2	4	3	2	4	45
4	4	2	3	2	4	4	2	5	4	4	3	1	4	4	4	3	47
5	3	4	2	1	3	2	4	5	3	4	2	2	4	4	5	3	51
6	4	3	5	2	4	2	3	3	4	5	5	2	1	4	2	4	53
7	4	2	1	5	3	3	4	5	2	5	4	1	2	5	4	5	56
8	4	2	5	2	4	2	3	4	4	5	5	2	1	4	2	4	55
9	4	2	5	3	4	5	4	3	1	4	4	5	4	2	3	4	57
10	3	3	2	1	4	5	1	4	4	4	2	4	4	2	5	4	52
11	3	4	2	1	1	4	4	2	5	2	4	1	5	2	3	2	45
12	4	1	3	2	1	4	3	4	4	2	3	5	1	2	2	1	42
13	5	3	4	3	3	5	2	3	4	5	1	1	4	2	5	3	53
14	4	5	1	2	4	3	5	1	4	2	3	4	5	1	5	4	53
15	3	2	4	1	2	5	1	4	3	5	2	3	5	3	1	2	46
16	4	2	3	5	4	1	1	3	4	2	5	3	2	2	4	5	50
17	5	3	2	3	4	2	1	5	4	2	3	4	4	5	1	2	50
18	3	2	4	5	1	2	4	5	2	1	5	3	4	2	5	1	49
19	2	3	1	5	4	2	1	5	5	4	2	3	1	4	2	5	49
20	4	1	4	3	2	1	5	2	4	5	2	3	4	1	2	3	45
21	3	1	2	4	5	3	2	1	4	5	5	5	1	4	3	2	50
22	5	4	4	2	1	3	2	5	4	3	2	4	1	5	4	1	50
23	4	2	3	5	1	2	3	4	5	1	3	2	4	1	3	2	45
24	3	1	4	5	1	3	2	2	4	3	5	1	2	4	1	2	42
25	2	1	5	4	5	4	3	2	1	1	3	2	5	4	2	1	45
26	2	4	4	5	1	3	2	1	4	5	1	4	5	5	3	2	46
27	1	2	3	4	5	2	3	1	5	4	3	2	1	4	1	1	42
28	5	1	3	4	5	1	4	3	2	3	4	2	3	2	1	2	45
29	2	2	1	1	3	4	4	5	1	2	3	4	1	1	2	4	36
30	5	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	5	1	4	4	5	55
31	4	3	2	5	2	3	5	4	3	1	4	4	4	5	3	4	55
32	4	3	2	5	2	3	5	1	2	2	5	4	5	3	2	5	53
33	3	4	1	2	4	5	5	2	1	2	3	5	5	2	3	3	50

<b>34</b>	3	4	1	3	3	1	2	3	4	3	2	4	3	1	2	4	<b>42</b>
<b>35</b>	3	2	3	4	2	2	3	5	5	4	2	3	2	3	2	5	<b>47</b>
<b>36</b>	2	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	<b>53</b>
<b>37</b>	4	4	3	2	4	4	2	1	3	5	5	5	1	5	4	4	<b>54</b>
<b>38</b>	2	2	5	1	5	3	4	3	2	1	2	4	2	4	5	5	<b>50</b>
<b>39</b>	2	3	3	3	1	2	5	4	1	2	1	3	4	4	2	2	<b>42</b>
<b>40</b>	4	3	2	5	1	1	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	<b>44</b>
<b>41</b>	4	4	5	1	2	2	4	2	3	4	5	5	5	2	4	4	<b>56</b>
<b>42</b>	3	3	5	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	<b>47</b>
<b>43</b>	4	2	1	1	2	4	2	4	4	3	3	3	1	5	2	5	<b>42</b>

**Hasil Angket**  
Variabel Kesejahteraan (Y)

Responden	Butir Soal										Total
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.8	y.10	
1	4	5	2	4	5	4	4	2	2	4	36
2	4	3	4	4	5	4	4	3	2	2	35
3	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	31
4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	37
5	4	5	4	3	3	4	3	2	3	2	33
6	3	2	3	5	3	4	4	2	2	4	32
7	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	35
8	3	5	3	4	4	3	4	2	2	4	34
9	4	5	3	3	2	4	4	3	3	2	33
10	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	30
11	4	5	3	3	4	2	3	4	2	5	35
12	4	3	2	3	3	2	4	3	2	5	30
13	3	3	4	3	3	2	4	3	2	5	32
14	4	5	4	3	5	4	3	4	3	2	37
15	3	3	2	3	1	2	1	2	3	1	21
16	2	1	3	4	1	4	3	2	3	1	25
17	4	1	2	3	2	3	2	4	1	2	24
18	3	5	3	4	3	2	3	4	3	2	32
19	4	3	2	3	4	3	2	5	3	4	33
20	3	4	5	3	2	3	4	3	3	3	33
21	4	5	3	3	5	2	3	4	1	4	34
22	3	4	3	2	1	5	3	4	3	2	30
23	3	2	3	2	1	5	3	4	2	3	28
24	4	2	1	3	4	3	4	2	3	1	27
25	3	2	2	4	2	3	2	1	5	3	27
26	2	2	3	4	3	5	4	3	2	5	34
27	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	29
28	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	27
29	3	4	4	5	2	3	4	2	1	2	30
30	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	30
31	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	29
32	4	3	4	2	3	2	1	5	2	3	29

<b>33</b>	3	4	2	4	3	2	3	2	1	4	<b>28</b>
<b>34</b>	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	<b>27</b>
<b>35</b>	3	4	3	1	5	4	3	2	1	2	<b>28</b>
<b>36</b>	4	3	4	2	3	4	3	2	5	1	<b>31</b>
<b>37</b>	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	<b>29</b>
<b>38</b>	3	4	1	3	4	2	2	3	2	2	<b>26</b>
<b>39</b>	3	4	3	4	4	2	5	2	3	2	<b>32</b>
<b>40</b>	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	<b>26</b>
<b>41</b>	3	2	3	3	4	1	5	4	3	2	<b>30</b>
<b>42</b>	4	2	3	3	1	5	2	1	3	3	<b>27</b>
<b>43</b>	3	4	5	3	2	3	4	3	3	3	<b>33</b>

Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (X1)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Skor_Pola_Konsumsi
Item_1	Pearson Correlation	1	.082	.127	.000	-.160	-.078	.064	-.077	-.004	.045	.307	.140	-.038	.023	.127	.052	.371
	Sig. (2-tailed)		.603	.418	1.000	.305	.620	.682	.626	.978	.773	.045	.369	.808	.885	.417	.741	.014
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_2	Pearson Correlation	.082	1	-.176	-.177	-.138	.059	.094	-.168	.046	.024	-.123	.245	.209	-.021	.392	.204	.371
	Sig. (2-tailed)	.603		.259	.256	.379	.708	.551	.281	.769	.879	.432	.113	.179	.895	.009	.189	.014
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_3	Pearson Correlation	.127	-.176	1	.000	-.077	-.071	-.032	-.169	-.154	.138	.207	-.134	-.045	.009	.006	-.283	.458
	Sig. (2-tailed)	.418	.259		1.000	.625	.650	.838	.279	.323	.377	.182	.392	.776	.956	.971	.066	.313
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_4	Pearson Correlation	.000	-.177	.000	1	-.151	-.390**	.000	-.132	.064	-.094	.190	-.135	-.020	.058	-.196	-.095	.360
	Sig. (2-tailed)	1.000	.256	1.000		.333	.010	1.000	.400	.682	.550	.223	.388	.898	.710	.209	.547	.701
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_5	Pearson Correlation	-.160	-.138	-.077	-.151	1	.098	-.149	-.082	-.096	.146	.102	.016	-.158	.080	.108	.268	.279
	Sig. (2-tailed)	.305	.379	.625	.333		.533	.340	.600	.540	.350	.516	.921	.313	.611	.491	.083	.070
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_6	Pearson Correlation	-.078	.059	-.071	-.390**	.098	1	-.174	.007	-.223	.061	-.162	.108	.230	.003	.248	.051	.343
	Sig. (2-tailed)	.620	.708	.650	.010	.533		.263	.963	.150	.697	.301	.491	.138	.983	.109	.747	.359
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_7	Pearson Correlation	.064	.094	-.032	.000	-.149	-.174	1	-.233	-.486**	-.353	.151	.150	.202	-.157	.106	.054	.505
	Sig. (2-tailed)																	



	Sig. (2-tailed)	.682	.551	.838	1.000	.340	.263		.132	.001	.020	.334	.335	.194	.314	.499	.732		.502	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_8	Pearson Correlation	-.077	-.168	-.169	-.132	-.082	.007	-.233	1	.073	-.086	-.286	-.293	-.103	.044	.066	.095		.365	
	Sig. (2-tailed)	.626	.281	.279	.400	.600	.963	.132		.643	.584	.063	.057	.511	.778	.675	.544		.680	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_9	Pearson Correlation	-.004	.046	-.154	.064	-.096	-.223	-.486	.073	1	.302	-.136	-.255	-.182	.036	-.057	-.038		.567	
	Sig. (2-tailed)	.978	.769	.323	.682	.540	.150	.001	.643		.049	.384	.099	.242	.820	.716	.807		.670	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_10	Pearson Correlation	.045	.024	.138	-.094	.146	.061	-.353	-.086	.302	1	-.064	-.138	-.190	.173	-.060	.120		.340	
	Sig. (2-tailed)	.773	.879	.377	.550	.350	.697	.020	.584	.049		.686	.378	.221	.267	.703	.443		.122	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_11	Pearson Correlation	.307	-.123	.207	.190	.102	-.162	.151	-.286	-.136	-.064	1	.041	-.266	.028	-.032	.093		.331	
	Sig. (2-tailed)	.045	.432	.182	.223	.516	.301	.334	.063	.384	.686		.795	.085	.860	.838	.553		.030	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_12	Pearson Correlation	.140	.245	-.134	-.135	.016	.108	.150	-.293	-.255	-.138	.041	1	-.034	-.010	.109	.144		.490	
	Sig. (2-tailed)	.369	.113	.392	.388	.921	.491	.335	.057	.099	.378	.795		.829	.951	.487	.358		.222	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_13	Pearson Correlation	-.038	.209	-.045	-.020	-.158	.230	.202	-.103	-.182	-.190	-.266	-.034	1	-.303	.141	-.156		.594	
	Sig. (2-tailed)	.808	.179	.776	.898	.313	.138	.194	.511	.242	.221	.085	.829		.048	.368	.316		.548	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43
Item_14	Pearson Correlation	.023	-.021	.009	.058	.080	.003	-.157	.044	.036	.173	.028	-.010	-.303	1	-.062	-.005		.380	

	Sig. (2-tailed)	.885	.895	.956	.710	.611	.983	.314	.778	.820	.267	.860	.951	.048		.692	.973		.249	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item15	Pearson Correlation	.127	.392**	.006	-.196	.108	.248	.106	.066	-.057	-.060	-.032	.109	.141	-.062	1	.251		.559**	
	Sig. (2-tailed)	.417	.009	.971	.209	.491	.109	.499	.675	.716	.703	.838	.487	.368	.692		.104		.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_16	Pearson Correlation	.052	.204	-.283	-.095	.268	.051	.054	.095	-.038	.120	.093	.144	-.156	-.005	.251	1		.420**	
	Sig. (2-tailed)	.741	.189	.066	.547	.083	.747	.732	.544	.807	.443	.553	.358	.316	.973	.104			.005	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Skor_Pola_Konsumsi	Pearson Correlation	.371	.371	.158	.060	.279	.143	.105	-.065	-.067	.240	.331	.190	.094	.180	.559**	.420**		1	
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.313	.701	.070	.359	.502	.680	.670	.122	.030	.222	.548	.249	.000	.005			
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan SPSS 25



	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_8	Pearson Correlation	.211	.146	.099	-.255	.126	-.116	-.131	1	-.222	.122	.384
	Sig. (2-tailed)	.175	.349	.528	.099	.423	.459	.403		.152	.437	.065
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_9	Pearson Correlation	.061	-.138	.115	-.042	-.171	.055	-.096	-.222	1	.260	.562
	Sig. (2-tailed)	.696	.378	.462	.789	.274	.725	.541	.152		.092	.994
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Item_10	Pearson Correlation	-.002	.063	.035	.290	.304*	-.084	.073	.122	-.260	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.988	.689	.824	.059	.048	.590	.641	.437	.092		.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Skor_Kesejahteraan	Pearson Correlation	.169	.522**	.485**	.248	.550**	.178	.471**	.284	-.001	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.278	.000	.001	.109	.000	.252	.001	.065	.994	.002	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

## DOKUMENTASI







